



**PENGELOLAAN RISIKO AKAD MURABAHAH PADA
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AL-HIKMAH DI
PALERAN-UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

*Risk Management Of Murabahah Agreement On Sharia Financial
Services Cooperative Al-Hikmah In Paleran-Umbulsari-Jember*

Skripsi

Oleh

**Farida Kusmawati
NIM 110810201129**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**



**PENGELOLAAN RISIKO AKAD MURABAHAH PADA
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AL-HIKMAH DI
PALERAN-UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

*Risk Management Of Murabahah Agreement On Sharia Financial
Services Cooperative Al-Hikmah In Paleran-Umbulsari-Jember*

Skripsi

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh

**Farida Kusmawati
NIM 110810201129**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 (68121) JEMBER
Telp. (0331)-330224, 333147, 334267 Fax. (0331)-339029

SURAT PERNYATAAN

Nama : Farida Kusmawati
NIM : 110810201129
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengelolaan Risiko Akad Murabahah pada Koperasi Jasa
Keuangan Syariah Al-Hikmah Di Paleran-Umbulsari Kabupaten
Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 08 Januari 2019

Yang menyatakan,

Farida Kusmawati

NIM : 110810201129

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN RISIKO AKAD MURABAHAH PADA
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AL-HIKMAH DI
PALERAN-UMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Farida Kusmawati
NIM : 110810201129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 15 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Novi Puspitasari, SE, M.M.

NIP. 198012062005012001

Dra. Lilik Farida, M.Si

NIP. 6311281989022001

**Menyetujui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen**

Dr. Ika Barokah S, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**PENGELOLAAN RISIKO AKAD MURABAHAH PADA
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AL-HIKMAH DI
PALERAN-UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Farida Kusmawati

NIM : 110810201129

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

11 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Susanti Prasetiyaningtyas M.Si. : (.....)

NIP. 19660918 199203 2 002

Sekretaris : Dr. Elok Sri Utami M.Si. : (.....)

NIP. 196412281990022001

Anggota : Ema Desia Prajitiasari S.E., M.M : (.....)

NIP. 197912212008122002



Mengetahui/ Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad. S.E., M.M., Ak.CA
NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan pembuatan Skripsi ini;
2. Orang tuaku, Ayah Na'am, Ibu Buyani dan suamiku tercinta Hendro Prihandoko yang telah mendukungku baik materi maupun moril serta saudara-saudaraku dan keluarga besarku tercinta, yang telah memberikan dukungan serta doa terbaik;
3. Dosen wali Drs. Bambang Irawan, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih atas bimbingan dan sarannya;
4. Dr. Novi Puspitasari, SE, M.M.dan Dra.Lilik Farida, M.Si beserta guru-guru terbaikku dari kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terimakasih atas bimbingan dan semua bekal ilmu yang diberikan;
5. Sahabat-sahabat terbaikku Ana, Dila, Dewi, Windy, Nely, Devi, Cici, Titin, Dani dan kawan - kawan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani perjalanan hidupku, terimakasih atas semangat dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman UKM KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) Fakultas Ekonomi UNEJ yang telah memberikan ilmu – ilmu dan kenangan indah;
7. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2011 terima kasih atas pemberian semangat serta doanya;
8. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang sabar.

(QS. Ali-Imran : 146)

Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah, cukup ingatlah seorang guru selalu diam saat tes berjalan.

(Nourman Ali Khan)

Bertambah tua itu bukan berarti kehilangan masa muda, tapi babak baru dari kesempatan dan kekuatan.

(Betty Friedan)

Terasa sulit ketika aku merasa harus melakukan sesuatu. Tetapi, menjadi mudah ketika aku menginginkannya.

(Annie Gottlier)

Jika kamu ingin bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.

(Albert Einstein)

RINGKASAN

Pengelolaan Risiko Akad Murabahah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Di Paleran-Umbulsari Kabupaten Jember; Farida kusmawati; 110810201129; 2018; 49 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari merupakan bentukan dari PT. Easth Weasth atas inisiatif/ kesepakatan para petani yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pertanian mereka. Risiko yang sering terjadi pada pembiayaan *Murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari adalah gagal panen yang secara otomatis berimbas kepada sistim pembayaran dari anggota, mengingat akhir-akhir ini sering terjadi gagal panen karena berbagai faktor, seperti serangan hama, iklim, kekurangan air, dan semakin mahalnya harga benih, pupuk dan obat-obatan pertanian serta semakin tingginya biaya bajak sawah, tanam sampai proses panennya. Apabila para anggota sudah gagal panen maka mayoritas para anggota telat dalam membayar dan terpaksa para harus meminta perpanjangan waktu (tunggak), di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari menerima pengajuan perpanjangan namun dipertimbangkan dulu alasan dari anggota tersebut untuk meminta perpanjangan karena alasan untuk meminta perpanjangan dari setiap anggota macam-macam dan itupun tidak bisa sering-sering dan maksimal tunggakan selama satu musim panen (4 bulan). Maka dari itu pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari memberlakukan jika ingin hutang lagi maka anggota tersebut harus melunasi tanggungannya terlebih dahulu dan setelah lunas boleh mengajukan pembiayaan lagi, hal ini di lakukan untuk menghindari adanya nama ganda dan agar tidak rumit dalam perhitungannya.

Apabila lebih dari setahun ada anggota yang terus menerus minta perpanjangan waktu, tetap ditagih karena pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari percaya bahwa setiap orang pada dasarnya mempunyai i'tikad baik, namun apabila i'tikad baik sudah tidak ditunjukkan oleh anggota tersebut maka pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari menggunakan pendekatan kekeluargaan, untuk dibicarakan dengan anggota keluarganya yang lain tentang tanggungannya tersebut maunya bagaimana, dan apabila terjadi kesepakatan akan membayar pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari memberikan keringanan berupa jumlah bagi hasilnya diturunkan dengan harapan agar cepat dilunasinya.

SUMMARY

Risk Management Of Murabahah Agreement On Sharia Financial Services Cooperative Al-Hikmah In Paleran-Umbulsari-Jember; Farida Kusmawati; 110810201129; 2018; 49 pages; Department of Management Faculty Economics and Business Jember University.

Sharia Financial Services Cooperative Al-Hikmah is a formation of PT. Easth Weasth on farmers' initiatives/agreements aimed at meeting their agricultural needs. The frequent risk of Murabahah financing at KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari is a crop failure that automatically impacts the payment system of members, given the recent frequent harvest failures due to various factors, such as pest attacks, climate, water shortage, and the higher price of seeds, fertilizers and agricultural medicines and the higher cost of plowing the fields, planting until the harvest. If the members have failed the harvest then the majority of the members are late in paying and are forced to ask for an extension (arrears), at KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari accepts the extension but is considered firstly the reason of the member to request an extension for reasons for requesting extension of each member of the sort and itupun can not often-often and maximum arrears during one harvest season (4 months). Therefore, the KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari enacted if you want to debt again then the member must pay off the dependents first and after the keel can apply for more financing, this is done to avoid the double name and not complicated in the calculation.

If more than a year there are members who continuously ask for an extension of time, it remains billed because the KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari believes that everyone basically has good intentions, but if good intentions have not been shown by the member, KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari uses a familial approach, to talk to other members of his family about his dependents how he wants to, and if there is an agreement will pay the KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari provide relief in the amount of revenue sharing is lowered in the hope that the sooner to pay

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikan Skripsi dengan judul “PENGELOLAAN RISIKO AKAD MURABAHAH PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AL-HIKMAH DI PALERAN-UMBULSARI KABUPATEN JEMBER”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr.Muhammad Miqdad S.E.,M.M.,Ak.CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr.Ika Barokah Suryaningsih M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr.Novi Puspitasari S.E.,M.M., selaku Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, petunjuk, saran dan koreksi hingga terselesaikannya Skripsi ini;
4. Dra.Lilik Farida M.Si., selaku Pembimbing II yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini;
5. Dra.Susanti Prasetyaningtiyas M.Si., selaku dosen penguji utama yang memberi kritik dan saran sehingga Skripsi ini menjadi semakin baik;
6. Dr.Elok Sri Utami M.Si., selaku dosen penguji anggota yang memberikan koreksi dan saran sehingga Skripsi ini menjadi semakin baik;
7. Ema Desia Prajitiasari S.E.,M.M., selaku dosen penguji anggota yang bersedia memberikan kritik dan saran untuk Skripsi ini sehingga menjadi semakin baik;

8. Drs.Bambang Irawan M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih atas bimbingan dan sarannya dan seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang juga telah banyak membantu;
9. Keluarga tercinta, Bapak Na'am, Ibu Buyani dan suamiku tercinta Hendro Prihandoko yang selama ini telah memberikan dukungan moril maupun material dalam penyelesaian Skripsi ini serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa;
10. Sahabat-sahabat terbaikku Ana, Dila, Dewi, Windy, Nely, Devi, Cici, Titin, Dani dan kawan - kawan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani perjalanan hidupku, terimakasih atas semangat dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Semangat untuk teman-teman seperjuangan jurusan manajemen angkatan 2011 terutama konsentrasi manajemen keuangan angkatan 2011;
12. Terima kasih untuk almamater FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER.
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 08 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Perumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.1.1 Pengertian Koperasi Syariah.....	5
2.1.2 Teori Natural Certainty Contracts (NCC).....	6
2.1.3 Teori Natural Uncertainty Contracts (NUC)	7
2.1.4 Jual Beli	8
2.1.4.1 Murabahah	8
A. Rukun Murabahah.....	9
B. Syarat Murabahah	9
C. Jenis Murabahah	9

D. Aspek Syariah Murabahah.....	10
E. Manfaat Murabahah.....	11
F. Analisis dan Identifikasi Risiko Murabahah	11
G. Murabahah dalam pandangan Teori Pertukaran Sosial (Social Exchange Theory).....	11
2.1.5 Ciri – Ciri Umum Pertanian	12
2.1.6 Pertanian dalam Arti Luas dan Arti Sempit	13
2.1.7 Biaya Produksi (Kebutuhan Pertanian)	13
2.1.8 Risiko dan Ketidakpastian dalam Pertanian	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Obyek Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari	29
4.1.1 Sejarah Umum Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al- Hikmah Paleran-Umbulsari.....	29
4.1.2 Visi dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari	29
4.1.3 Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al- Hikmah Paleran-Umbulsari	30
4.1.4 Produk-Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari	31
A. Simpanan	31

B. Pembiayaan	32
4.2 Hasil Data Lapangan	32
4.3 Pembahasan	34
4.3.1 Sumber Dana Murabahah	34
4.3.2 Penyaluran Dana Murabahah	35
4.3.3 Praktik Pembiayaan Murabahah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari	39
4.3.4 Pengelolaan Risiko Pembiayaan Murabahah	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	41
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Islam semakin menunjukkan perkembangannya, ditandai dengan bermunculannya lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah baik dibidang perbankan maupun pembiayaan. Dibidang perbankan hampir semua perbankan konvensional mempunyai unit yang berbasis syariah seperti Mandiri syariah, BRI syariah, BNI syariah dan BCA syariah. Sedangkan di bidang pembiayaan seperti BMT, Pegadaian syariah, BPR syariah dan koperasi yang berbasis syariah. Koperasi yang berbasis syariah yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah (selanjutnya akan disingkat menjadi KJKS) merupakan lembaga pembiayaan berbasis syariah dimana selain menerapkan prinsip-prinsip koperasi serta nilai-nilai koperasi. KJKS juga harus menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai syariat Islam didalam transaksinya. Didalam transaksi pembiayaan terdapat akad-akad pembiayaan diantaranya akad *Murabahah*, akad *Mudharabah* dan akad *Qard*. Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam maka lembaga keuangan yang berbasis syariah menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dana usaha, selain menghindari riba pembiayaan yang berbasis syariah tidak merugikan atau memberatkan salah satu pihak yang sesuai dengan dasar ekonomi Islam.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Hikmah Paleran-Umbulsari (yang selanjutnya akan disingkat menjadi KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari) merupakan salah satu dari sekian banyaknya KJKS dimana awal terbentuknya merupakan bentukan dari PT. East Weasth yang merupakan perusahaan dibidang pertanian yaitu perusahaan benih yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para petani, Tujuannya agar tidak terlalu jauh jarak yang ditempuh para petani dalam memenuhi kebutuhan pertanian. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Paleran dan sekitarnya yaitu sebagai petani, sebagian besar para petani beragama Islam maka muncullah kesepakatan untuk membentuk suatu koperasi yang dinamakan KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari untuk para petani itu sendiri. KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari

didalam transaksinya hanya menerapkan akad *Murabahah*. Masing-masing akad pembiayaan juga terdapat risiko-risiko pembiayaan didalamnya yang harus ditanggung oleh pihak debitur maupun pihak kreditur. Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan untuk menanggulangi atau meminimalisir risiko yang mungkin terjadi atau bahkan sudah terjadi dalam transaksi pembiayaan tersebut.

Hasanah (2014), melakukan penelitian pada sebuah BMT dimana hanya meneliti akad *murabahah*, risiko juga pengelolaannya pada BMT-UGT Sido Giri Cabang Wongsorejo-Banyuwangi dimana hasil dari penelitian ini adalah praktek pembiayaan yang berbasis jual beli dengan menggunakan akad *murabahah* yang ada di BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo pernah mengalami risiko yang terkait dengan sistim pembayaran, yaitu pembayaran yang kurang lancar karena terjadi risiko murni yang dialami oleh anggota. BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo telah menetapkan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Pengelolaan risiko pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo berbeda-beda berdasarkan risiko yang terjadi.

Muhammad Ismail Fahmi (2012), meneliti risiko kontrak *murabahah* di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT "MULIA" menggunakan kualitatif desain deskriptif dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil Penelitian yaitu (1) produk ini banyak digunakan sebagai konsumsi pembayaran *murabahah* dan ada juga modal yang digunakan sebagai kelangsungan usaha, (2) risiko yang terkait dengan *murabahah* banyak seperti pembayaran, barang dan juga jaminan, (3) manajemen risiko *murabahah* Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT "MULIA" dilakukan cukup baik dalam pengelolaannya, hanya saja ada beberapa manajemen khususnya yang berkaitan dengan barang-barang yang kurang tepat, yaitu *murabahah* kontrak dibuat sebelum barang diwakalahkan di tangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT "MULIA".

Dari penelitian tersebut, yang diteliti hanya akad murabahah yang meliputi analisis risiko juga pengelolaannya pada KJKS dan BMT, penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari saudari Asmi Nur Siwi Kusmiyati (2007), yang meneliti risiko akad dalam pembiayaan murabahah pada BMT Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, dimana penelitian tersebut merupakan jurnal rujukan utama untuk penelitian ini.

Peneliti ingin mengembangkan obyek penelitian jadi bukan hanya BMT tetapi KJKS dan akad yang digunakan didalam transaksinya. Namun KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari hanya menggunakan satu akad yaitu akad *murabahah*.

1.2 Fokus Penelitian

Dari sekian banyaknya lembaga pembiayaan berbasis syariah dan banyaknya pembahasan tentang akad-akad pembiayaan, fokus penelitian ini adalah risiko apa yang terjadi pada KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari dalam menerapkan akad-akad pembiayaan pada transaksinya serta pengelolaannya untuk meminimalisir risiko.

1.3 Perumusan Masalah

Tujuan KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan para petani dengan menggunakan satu akad yaitu akad *murabahah* didalam transaksinya, maka muncul pertanyaan

- 1) Risiko apa saja yang terjadi pada akad pembiayaan *murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari?
- 2) Bagaimana pengelolaan risiko akad *murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui, memahami serta menjelaskan risiko-risiko apa saja yang terjadi pada akad pembiayaan *murabahah* di KJKS Al-Hikmah KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari.
- 2) Untuk mengetahui, memahami serta menjelaskan pengelolaan risiko yang digunakan oleh pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen maupun ekonomi Islam yang semakin menunjukkan eksistensinya.

b) Bagi Pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengelola dan mengembangkan KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan ekonomi Islam khususnya dibidang pembiayaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Koperasi Syariah

Pada dasarnya Koperasi Simpan Pinjam Syariah di Indonesia sering disebut juga BMT atau Baitul Maal Wa At-Tamwil. Selain itu, Koperasi Simpan Pinjam Syariah dalam istilah undang-undang perkoperasian juga disebut (KJKS) atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Intinya, Koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS) adalah sebuah bentuk koperasi yang telah mendapat pengesahan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang sistem pengoperasiannya kurang lebih sama dengan koperasi konvensional, hanya saja menggunakan konsep syariah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) memberikan pengertian bahwa Koperasi Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Dengan demikian semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam (KJKS), mempunyai payung Hukum dan legal kegiatan operasionalnya asal saja memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perbedaan KJKS dan BMT, sebenarnya sama saja. Hanya saja ada perbedaan pada lembaganya yaitu pada koperasi syariah hanya terdiri satu lembaga saja, yaitu koperasi yang dijalankan dengan sistem syariah. Sedangkan pada BMT terdapat 2 (dua) lembaga yaitu diambil dari namanya 'Baitul Maal Wa At Tamwil' yang berarti 'Lembaga Zakat dan Lembaga Keuangan (Syariah)'. Baitul Maal berarti Lembaga Zakat dan At-Tamwil berarti Lembaga Keuangan (Syariah). Ini berarti bahwa Koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS) yang

dijalankan dengan dua lembaga sebagaimana disebut di atas berarti disebut BMT dan yang hanya menjalankan Koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS) saja tanpa Lembaga Zakat disebut Koperasi Syariah saja. Sistem pengoperasian Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Landasan Hukum KJKS/UJKS mengacu pada pasal 33 UUD 1945, maka kita melihat bahwa koperasi sebagai model badan usaha yang berbasis ekonomi kerakyatan yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik bangsa Indonesia. Pada tataran pelaksanaannya telah diatur dan dikembangkan dalam berbagai peraturan. Misalnya, Undang-undang nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

Berikutnya diikuti dengan PP No. 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi, kepmen koperasi dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan kesehatan KJKS/UJKS/BMT-Koperasi dan kepmen Koperasi dan PKM No. 351/KEP/M/XII/1998 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Berkaitan dengan telah menjamurnya berbagai koperasi yang menawarkan jasa keuangan syariah, baik berlabel Baitul Maal wat-Tamwil (BMT), Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), maupun KJKS. maka Kementerian Koperasi dan UKM memayungi serta menata dalam format Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan No.91/KEP/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Prinsip Dasar KJKS/ UJKS/ BMT

- a) Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi
- b) Struktur Organisasi KJKS
- c) Manajemen KJKS

2.1.2 Teori *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan

pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Pembiayaan berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC) yaitu kontrak/akad dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*) nya. *Cash Flow*nya bisa diperidiksi dengan relatif pasti, karena sudah disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi diawal akad, baik jumlahnya (*quantity*), mutunya (*quality*), harganya (*price*) dan waktu penyerahan (*time of delivery*). Jadi, kontrak ini secara “*sunnatullah*” (*by their nature*) menawarkan *return* yang tetap dan pasti. Yang termasuk dalam kategori NCC adalah kontrak-kontrak jual beli, upah mengupah, sewa menyewa dan lain-lain, yakni sebagai berikut:

- 1) Akad jual beli (Al-Bai, salam dan Istishna)
- 2) Akad sewa menyewa (Ijarah dan IMBT)

Dalam NCC, kedua belah pihak saling mempertukarkan aset yang dimilikinya, jadi masing-masing pihak tetap berdiri sendiri (tidak saling bercampur membentuk usaha yang baru), sehingga tidak ada pertanggung risiko bersama (Solihin, 2010:546).

2.1.3 Teori *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

Pembiayaan berbasis *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) adalah kontrak/akad dalam bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*)-nya. Tingkat *return*-nya bias positif, negatif atau nol. Dalam NUC, pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampurkan asetnya (baik *real asset* maupun *financial asset*) menjadi satu kesatuan, dan kemudian menanggung risiko secara bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan.

Contoh-contoh NUC adalah sebagai berikut:

- 1) *Musyarakah* (*wujuh, ‘inan, abdan, mawafadhah, mudharabah*)

- 2) *Muzara'ah* (kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benih berasal dari pemilik lahan, dan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama).
- 3) *Musaqah* (*muzara'ah* yang lebih sederhana dimana penggarap hanya bertanggung jawab pada penyiraman dan pemeliharaan).
- 4) *Mukharabah* (sama seperti *muzara'ah* hanya benihnya berasal dari penggarap).

Secara umum, ketidakpastian dapat terjadi pada empat hal yaitu dalam pertukaran, dalam hasil permainan, dalam bisnis atau investasi dan dalam risiko murni. Perbedaan antara *Natural Certainty Contracts* (NCC) dengan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) ini sangatlah penting karena keduanya memiliki ciri khas/karakteristik yang berbeda dan tidak boleh dicampuradukkan. Apabila NCC diubah menjadi NUC berarti mengubah hal yang pasti menjadi ketidakpastian (terjadilah *gharar*), begitu pula sebaliknya apabila NUC diubah menjadi NCC berarti mengubah ketidakpastian menjadi suatu hal yang pasti (terjadilah *riba nasiah*). *Gharar* maupun *riba nasiah* jelas telah melanggar “*sunnatullah*” (Solihin, 2010:546–547).

2.1.4 Jual Beli

2.1.4.1 *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba / keuntungan dalam jumlah tertentu. Akad ini merupakan salah satu bentuk *Natural Certainty Contracts* (NCC) karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh (Rivai, 2008:145).

A. Rukun *Murabahah*

Menurut Rivai adapun rukun yang harus dipenuhi dalam akad *murabahah* yaitu:

- a) Penjual (*Ba'i*),
- b) Pembeli (*Musytari*),
- c) Objek Jual Beli (*Mabi'*),
- d) Harga (*Tsaman*), dan
- e) *Ijab Qabul*.

B. Syarat *Murabahah*

Menurut Antonio (2006:102), syarat-syarat yang harus di penuhi dalam akad *murabahah* diantaranya;

- a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah,
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan,
- c) Kontrak harus bebas riba,
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian, dan
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (a), (d), atau (e) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

- a) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya,
- b) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual, atau
- c) Membatalkan kontrak.

C. Jenis *Murabahah*

Jual beli secara *murabahah* diatas hanya untuk barang yang telah dikuasai atau dimiliki oleh penjual pada waktu negoisasi dan berkontrak. Apabila barang tersebut tidak di miliki oleh penjual maka

murabahah dapat dilakukan untuk pembelian secara pemesanan dan biasa disebut sebagai *murabahah kepada pemesan pembelian* (KPP). Hal ini dinamakan demikian karena si penjual semata-mata mengadakan barang untuk memenuhi kebutuhan si pembeli yang memesannya. Janji pemesan untuk membeli barang dalam *murabahah* bisa merupakan janji yang mengikat, bisa juga tidak mengikat (Antonio, 2006:103).

D. Aspek Syariah *Murabahah*

Landasan syariah transaksi *murabahah* terdapat dalam Al Qur'an dan Hadist.

- a) dalam Islam, jual beli merupakan salah satu sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT.
- b) “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba ... “ (QS. Al Baqarah (2) : 275).
- c) “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu ... “ (QS. An Nisa (4) : 29)
- d) “Pendapatan yang saling afdhal adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang mabrur”. (HR. Ahmad, Al Bazzar, Ath-Thabarani).
- e) Dari Suab ar Rumi ra, bahwa Rasulullah bersabda: “Tiga perkara di dalamnya terdapat keberkatan (1) Menjual dengan pembayaran tangguh (*Murabahah*), (2) *Muqaradhah* (nama lain dari *Mudharabah*), (3) Mencampurkan tepung dengan gandum untuk kepentingan rumah bukan untuk diperjual belikan”.

E. Manfaat Murabahah

Murabahah memberi banyak manfaat, salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual kepada nasabah. Selain itu, sistem *murabahah* juga sangat sederhana sehingga memudahkan penanganan administrasinya (Antonio, 2006:106-107).

F. Analisis dan Identifikasi Risiko Murabahah

- a) Risiko pembiayaan (*financing risk*) yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau default, dan
- b) Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *murabahah* diberikan dalam valuta asing.

G. Murabahah dalam Pandangan Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange Theory*)

Prinsip dasar pertukaran social adalah *distributive justice* yaitu aturan yang mengatakan bahwa sebuah imbalan harus sebanding dengan investasi. Proposisi yang terkenal dari Mustofa (2010) sehubungan dengan prinsip tersebut berbunyi :

“seseorang dalam hubungan pertukaran dengan orang lain akan mengharapkan imbalan yang diterima oleh setiap pihak sebanding dengan pengorbanan yang telah dikeluarkannya – makin tinggi pengorbanan, makin tinggi imbalannya – dan keuntungan yang diterima oleh setiapihak harus sebanding dengan investasinya – makin tinggi investasi, makin tinggi keuntungannya”.

Akad transaksi *murabahah* merupakan suatu akad transaksi pertukaran dua zat yang berbeda antara dua pihak dengan motif untuk mencari keuntungan. Karakteristik *murabahah* yang menghendaki pengungkapan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli (Nurhayati & Wasilah, 2008).

Pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa harga jual (imbalan) sebanding dengan pengorbanan atau biaya perolehan (investasi) serta sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh atau disepakati. Hal ini memenuhi prinsip dasar pertukaran social. Karim (2010) mengelompokkan akad *murabahah* sebagai akad dengan kategori *Natural Certainty Contracts* (NCC) yaitu akad dengan kepastian pembayaran, baik dari segi waktu dan jumlah pembayaran. Kontrak jenis ini mengikat pihak yang bertransaksi untuk saling menukar aset (baik dalam bentuk *financial asset* maupun *real asset*). Masing-masing pihak berdiri sendiri tanpa menimbulkan pertanggungjawaban risiko. Pertukaran inilah yang menghasilkan transaksi jual beli, dengan demikian, kontrak dengan kategori *Natural Certainty Contracts* (NCC) sesuai dengan teori pertukaran sosial.

2.1.5 Ciri- Ciri Umum Pertanian Indonesia

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada didaerah tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa yang memotong Indonesia hamper menjadi dua. Disamping pengaruh khatulistiwa, ada dua factor alam lain yang ikut member corak pertanian Indonesia. *Pertama*, bentuknya sebagai kepulauan dan *kedua*, topografinya yang bergunung-gunung. Namun hasil pertanian Indonesia yang penting adalah tanaman iklim panas seperti padi, jagung, tembakau, tebu, karet dan kopra.

Pulau Jawa yang tidak dilewati oleh garis khatulistiwa mempunyai dua musim yang sangat berbeda setiap tahunnya yaitu hujan pada bulan-bulan November sampai April dengan curah hujan rata- rata 1.379 mm dan musim kemarau pada bulam Mei sampai Oktober dengan curah hujan hanya 575 mm. kenyataan adanya dua musim ini memberi ciri khas pada sifat pertanian di Jawa. Padi, tanaman bahan makanan utama di Jawa (dan Indonesia pada umumnya) yang membutuhkan banyak air untuk pertumbuhannya, sebagian besar (kurang lebih 60%) ditanam pada

permulaan musim hujan yaitu pada bulan- bulan November, Desember, Januari dan dipanen pada bulan April- Juni. Itulah sebabnya pada bulan- bulan panen padi besar (panen raya) harga padi paling rendah. Sebaliknya bulan- bulan Januari sampai dengan Maret, dikenal di Jawa sebagai musim kekurangan persediaan pangan. Untunglah pada bulan- bulan ini daerah- daerah tertentu tanaman palawija mulai dipanen karena tanaman- tanaman ini ditanam pada tanah- tanah tegalan yang tidak atau kekurangan pengairan.

Indonesia masih merupakan Negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian.

2.1.6 Pertanian Dalam Arti Luas Dan Arti Sempit

Menurut wikipedia, definisi pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energy, serta mengelola lingkungan hidupnya.

Pertanian dalam arti luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia. Sedangkan dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman.:

2.1.7 Biaya Produksi (Kebutuhan Pertanian)

Dalam pengembangan usaha tani secara umum tidak terlepas dari persoalan biaya, sehingga seorang petani apabila ingin memperoleh keuntungan yang sesuai, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan untuk memilih usaha tani yang cocok dan sesuai usahan tani.

Menurut Soeharjo dan Patong (1984:17) mengatakan bahwa biaya mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan pada kegiatan usaha tani. Besarnya biaya usaha tani yang dikeluarkan untuk memproduksi sangat ditentukan oleh besaran biaya pokok dari produksi yang dihasilkan. Pengeluaran usaha tani secara umum meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan menurut Soekartawi (1990:76) mengemukakan bahwa biaya tetap meliputi pajak dan sewa tanah, dan yang termasuk biaya variabel meliputi pembelian pupuk, obat-obatan dan upah tenaga kerja.

Petani sebagai produsen dan juga konsumen dihadapkan kepada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya yaitu: *pertama*, untuk memenuhi kebutuhan pokok (konsumsi) demi kelangsungan hidup petan ibeserta keluarganya. *Kedua*, pengeluaran untuk produksi/ budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi atau pembentukan barang modal.

2.1.8 Risiko Dan Ketidakpastian Dalam Pertanian

Menurut Rusmadi dan effendi (1993), mengembangkan sektor pertanian yang berpotensi dan yang mempunyai keunggulan komparatif adalah tidak mudah karena dalam banyak kenyataan pengembangan sektor pertanian dihadapkan pada masalah risiko (*risk*) dan ketidakpastian (*Uncertainty*). Masalh iklim seperti musim kemarau panjang, hujan yang tidak menentu, masalah serangan hama dan penyakit tanaman yang sulit diduga sebelumnya, masalah bencana alam banjir, gempa dan gunung berapi, masalah kekurangan air irigasi atau air hujan atau masalah yang lain adalah contoh betapa kehidupan tanaman itu sebenarnya tunduk pada aspek risiko dan ketidakpastian.

Dikatakan risiko (*risk*) bila kita tidak mengetahui betapa besarnya peluang terjadinya risiko tersebut. Bila tahun depan dikatakan aka nada musim kemarau panjang, sehingga taksiran produksi menurun 30%, maka secara tidak langsung peluang terhadap besarnya risiko adalah 30% atau

1,3. Jadi peluang terjadinya risiko adalah 0,3 yang dapat diartikan bahwa bila petani tetap akan menanam padi, maka mereka mengetahui dan sadar kalau produksi yang akan diperoleh adalah akan berkurang sebesar 30%.

Sebaliknya dikatakan ketidakpastian (*uncertainty*) bila peluang terjadinya risiko tersebut tidak diketahui, sehingga petani atau produsen bertindak *gumblang* (judi). Bila dilakukan penanaman, mereka juga menyadari adanya ketidakpastian yang tinggi sehingga mereka sadar akan terjadi kemungkinan yang terjelek, misalnya tidak terjadi hasil sekalipun. Situasi ketidakpastian dalam usaha tani kedelai lebih banyak disebabkan oleh faktor alam seperti iklim, khususnya curah hujan dan hama serta penyakit tanaman. Sedangkan faktor harga dan pemasaran, yang biasanya menjadi sumber ketidakpastian hasil- hasil pertanian, bagi komoditas tertentu adalah relatif tidak menjadi masalah (pusat penelitian palawija, 1988) tetapi untuk komoditas lain hal tersebut menjadi sumber masalah.

Risiko dan ketidakpastian dalam usaha pertanian atau agribisnis sering datang bersama-sama, karena memang sulitnya kejadian yang dapat dicari besarnya suatu kejadian atau mana yang tidak dapat dicari.

Penampilan (*performance*) produk- produk pertanian memang sering berciri *local specific* artinya berciri local. Masalah yang muncul di tempat satu akan berbeda dengan masalah yang ada di tempat lain. Beberapa kendala pertanian yang lazim muncul dalam pelaksanaan pembangunan pertanian yaitu:

1. Usaha pertanian yang terpencair mengundang kurang baiknya ekosistem sehingga kondisi seperti itu akan mendorong munculnya serangan hama dan penyakit. Apalagi kalau lokasi yang terpencair itu tidak diupayakan penanaman yang serempak.
2. Tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
3. Pola pengusahaan usaha pertanian sering *high cost economy* dalam artian masih tingginya biaya per unit. Misal, kondisi sarana dan prasarana yang jelek, usaha tani yang tidak efisien, lokasi usaha yang

terpencar- pencar adalah salah satu contoh munculnya *high cot economy* tersebut.

4. Pola pengusahaan usaha pertanian yang masih berorientasi pada produksi dan belum pada kebutuhan pasar. Perencanaan usaha pertanian yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan jarang dilakukan sehingga sering kita jumpai produksi yang melimpah saat panen raya tiba. Akibatnya harga menjadi jatuh dan petani selaku produsen dirugikan.
5. Adanya pola pemusatan agroindustri yang cenderung berlokasi di daerah perkotaan. Hal ini menyebabkan memusatnya pula pengusahaan pertanian disekitar daerah tersebut. Kadang- kadang juga dijumpai yaitun karena agroindustri terpusat didaerah perkotaan maka persediaan bahan baku menjadi masalah yaitu harga menjadi mahal karena bahan baku diangkut dari lokasi yang berjauhan.
6. Adanya sistem kelembagaan di pedesaan yang tidak mendukung. Sistim kelembagaan yang lamban merespon perubahan yang terjadi di sektor pertanian terasa menjadi kendala.

Disamping enam kendala yang lazim dihadapi oleh petani tersebut, masih ada kendala lain diluar kendala intern tersebut yaitu politik atau kebijaksanaan pemerintah dan kondisi pasar luar negeri, kendala ini disebut kendala ekstern karena cakupannya diluar kemampuan produsen dan karenanya produsen tidak dapat berbuat banyak terhadap Kendala tersebut (PERHEPI, 1989)

2.2 Penelitian Terdahulu

Nur Hasanah (2014) meneliti praktek pembiayaan *murabahah* dan risiko apa saja yang sering menyertai pembiayaan *murabahah* serta bagaimana BMT UGT Sidogiri cabang Wongsorejo dalam mengelola risiko-risiko tersebut dan penelitian ini dilakukan pada salah satu koperasi yang berbasis syariah di Indonesia, yaitu BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan

etika bisnis dalam Islam. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah praktek pembiayaan yang berbasis jual beli dengan menggunakan akad *murabahah* yang ada di BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo pernah mengalami risiko yang terkait dengan sistem pembayaran yaitu pembayaran kurang lancar dari anggota karena terjadi risiko murni yang dialami oleh anggota. BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo telah menetapkan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Pengelolaan risiko pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo berbeda-beda berdasarkan risiko yang terjadi.

Asmi Nur Siwi Kusmiyati (2007), meneliti risiko akad dalam pembiayaan *murabahah* pada BMT Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini :

- A. Praktek pembiayaan *murabahah* pada BMT digunakan untuk pembelian barang konsumsi maupun barang dagangan (pembiayaan tambah modal) yang pembayarannya dapat dilakukan secara tangguh (jatuh tempo / angsuran).
- B. Risiko yang pernah dialami ke tiga BMT dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah* adalah :
 - 1) BMT Dana insani dan BMT BIF Nitikan mengalami risiko penyalahgunaan dana oleh anggota, sedangkan BMT Amratani Sejahtera mengalami risiko tidak dapat membelikan barang yang dibutuhkan anggota.
 - 2) BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan belum pernah mengalami risiko yang terkait dengan obyek yaitu karena pembelian barang diwakilkan kepada anggota. Sedangkan pada BMT Amratani Sejahtera, tidak dapat membelikan barang yang dibutuhkan anggota jika barangnya tidak spesifik sehingga mewakilkan pembelian tersebut kepada anggota.

- 3) Ketiga BMT pernah mengalami risiko pembayaran yang kurang lancar dari anggota.
- 4) BMT Dana Insani belum pernah mengalami risiko yang terkait dengan anggota, sedangkan BMT Amratani Sejahtera pernah mengalami risiko penundaan pembiayaan. Sementara itu BMT BIF Nitikan pernah mengalami risiko pembatalan akad.

C. Ketiga BMT memiliki cara sendiri-sendiri dalam mengelola risiko murabahah, yaitu :

- 1) Untuk mengelola risiko yang terkait dengan barang, BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan mewakilkan kepada anggota untuk membeli barangnya sendiri. Sementara itu, untuk menghindari risiko pembatalan pembelian barang karena adanya kerusakan / cacat pada barang , BMT Amratani Sejahtera akan memberikan diskon (mengurangi margin) kepada anggota supaya anggota tetap jadi membeli barang tersebut.
- 2) Untuk mengelola risiko yang terkait dengan pembayaran, ketiga BMT mensyaratkan adanya barang jaminan.
- 3) Untuk mengelola risiko yang terkait dengan anggota, BMT BIF Nitikan dan BMT Amratani Sejahtera mensyaratkan adanya uang muka.

D. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa sebagian besar konsep dan pelaksanaan pembiayaan murabahah pada ketiga BMT telah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, namun hal-hal yang dinilai belum memenuhi persyaratan akad murabahah yaitu dalam hal:

1. Penentuan akad.

BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan menggunakan akad *murabahah* untuk pembiayaan tambah modal, padahal dalam perdagangan umumnya ada perputaran dana sehingga BMT dan anggota dapat berbagi hasil /keuntungan. Sedangkan pada BMT Amratani Sejahtera, pembiayaan tambah modal dilayani dengan akad *musyarakah*.

2. Pembelian barang.

Pada BMT Dana Insani dan BMT BIF Nitikan, pembelian obyek atau barang murabahah dilakukan dengan cara mewakili kepada anggota, sedangkan pada BMT Amratani Sejahtera pembelian barangnya diusahakan oleh pihak BMT.

Muhammad Ismail Fahmi (2012), meneliti risiko kontrak murabahah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM "MULIA" menggunakan kualitatif desain deskriptif dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil ini Penelitian yang (1) di mana produk ini banyak digunakan sebagai konsumsi pembayaran *murabahah* dan ada juga modal yang digunakan sebagai kelangsungan usaha, (2) risiko yang terkait dengan *murabahah* banyak pembayaran, barang dan juga jaminan, (3) manajemen risiko dilakukan murabahah Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM "MULIA" cukup baik dalam pengelolaannya, hanya saja ada beberapa manajemen khususnya yang berkaitan dengan barang-barang yang kurang tepat, yaitu *murabahah* kontrak dibuat sebelum barang diwakalahkan di tangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM "MULIA".

Fanny Yunita Sri Rejeki (2013), meneliti prosedur dan persyaratan dalam Akad Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Cabang Manado dan apa akibat hukum para pihak dalam Akad Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri, Cabang Manado. Dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif dan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini (1) Prosedur dan persyaratan dalam penyaluran dana berupa Akad Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado, tidak hanya dilakukan berdasarkan ketentuan Hukum Islam, melainkan juga berdasarkan ketentuan Hukum Perbankan Syariah, serta ketentuan khusus yang diterapkan di PT. Bank Syariah Mandiri, yakni negosiasi Pembiayaan Murabahah antara calon nasabah dengan Bank Syariah, kemudian dilanjutkan dengan pemenuhan kelengkapan dokumen yang diperlukan yang meliputi: Dokumen Pribadi, Legalitas Usaha, dan Dokumen Pendukung Usaha, yang kesemuanya telah

ditentukan secara khusus dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) PT. Bank Syariah Mandiri. (2) Akibat hukum para pihak dalam Akad Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado, merupakan akibat hukum yang timbul dari suatu hubungan hukum, ketika salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya, maka di sini terjadi akibat hukum berupa pemenuhan kewajiban tersebut. PT. Bank Syariah Mandiri menerapkan klausul penyelesaiannya dengan cara musyawarah dan kekeluargaan, apabila cara seperti itu tidak dapat mencapai kesepakatan, barulah upaya terakhir diselesaikan melalui Pengadilan Negeri setempat.

Dimas Ardiansyah (2013), meneliti bagaimana implementasi pembiayaan dengan akad *mudharabah*. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Malang dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian adalah Pada waktu melakukan akad tidak semua nasabah memahami maksud pembiayaan mudharabah dan nisbah bagi hasilnya. Hal ini didasarkan pada 6 hal yang dijadikan tolok ukur penelitian oleh peneliti dalam mengukur tingkat pemahaman nasabah yaitu pemahaman nasabah mengenai akad pembiayaan mudharabah dan nisbah bagi hasil, pemahaman mengenai nisbah bagi hasil, pemahaman mengenai kewajiban membuat laporan perkembangan hasil usaha nasabah setiap bulan, pemahaman mengenai sistem pengelolaan modal, pemahaman mengenai kesepakatan prosentase penentuan bagi hasil, dan pemahaman penyelesaian sengketa. Bahwa adanya ketidakpahaman nasabah mengenai maksud dan prosedur dalam akad pembiayaan mudharabah ini menurut peneliti bisa menimbulkan sengketa antara pihak Bank Syariah dengan nasabah. Permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan mudharabah adalah *Principal-Agent*, yaitu terjadinya *asymmetric information* dalam hal ini bank sebagai *shahibul maal* kurang mendapat informasi tentang keadaan usaha yang dibiayainya dibandingkan nasabah sebagai *mudharib* yang lebih banyak mengetahui mengenai usaha yang dijalankannya. Langkah penyelesaian, perselisihan antara nasabah/ Mudharib dengan Bank Syariah dalam pembiayaan mudharabah lebih mengutamakan

penyelesaian dengan cara musyawarah, apabila pembiayaan sulit bahkan sudah tidak ada harapan kembali kepada Bank, upaya yang dapat ditempuh adalah dengan mengajukan gugatan perdata ke lembaga Peradilan Agama atau melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS), sesuai dengan pilihan penyelesaian sengketa yang disepakati para pihak, sebagaimana yang disebut dalam akad pembiayaan mudharabah. Penerapan sanksi yang akan diberlakukan oleh Bank kepada nasabah (*Mudharib*) yang mampu tapi menunda-nunda pembayaran dan atau tidak mempunyai kemauan dan itikad baik untuk membayar hutangnya dapat dikenakan sanksi berupa denda sejumlah uang yang besarnya ditentukan atas dasar kesepakatan.

Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Nur Hasanah (2014)	Risiko akad murabahah serta pengelolaan risiko akad murabahah pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi.	kualitatif deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> a) Praktek akad <i>murabahah</i> pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. b) Risiko yang terkait dengan barang dan nasabah sangat rendah, sedangkan risiko yang terkait dengan pembayaran pernah terjadi di BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo. c) BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo telah menetapkan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi, pengelolaan risiko di BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo berbeda-beda berdasarkan risiko yang terjadi.
2	Asmi Nur Siwi	Risiko Akad dalam	Deskriptif	1) BMT Dana Insani

	Kusmiyati (2007)		Pembiayaan Murabahah pada BMT di Yogyakarta (dari Teori ke Terapan)	analisis		mengalami risiko penyalahgunaan dana oleh anggota, risiko pembayaran kurang lancar dari anggota. 2) BMT BIF Nitikan mengalami risiko penyalahgunaan dana oleh anggota, risiko pembayaran kurang lancar dari anggota. 3) BMT Amratani Sejahtera tidak dapat membelikan barang yang dibutuhkan oleh anggota dan mengalami pembayaran kurang lancar
3	Muhammad Ismail Fahmi (2012)		Risiko Akad Murabahah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM "MULIA" Di Lamongan	Pendekatan Kualitatif dan Metode Studi Kasus Deskriptif		1. Di KJKS BTM MULIA, murabahah merupakan produk pembiayaan yang banyak di aplikasikan oleh nasabahnya. 2. Risiko yang dihadapi KJKS BTM MULIA yaitu risiko pembayaran, risiko barang dan risiko agunan.
4	Fanny Sri Rejeki (2013)	Yunita Rejeki	Akad Pembiayaan Murabahah Dan Praktiknya Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado	Metode Penelitian hukum normatif dan penelitian lapangan		1. Prosedur dan persyaratan dalam penyaluran dana berupa akad pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado, tidak hanya dilakukan berdasarkan ketentuan Hukum Islam, melainkan juga berdasarkan ketentuan Hukum Perbankan Syariah, serta ketentuan khusus yang diterapkan di PT. Bank Syariah Mandiri 2. Akibat hukum para pihak dalam akad pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri

				Cabang Manado, merupakan akibat hukum yang timbul dari suatu hubungan hukum
5	Dimas Ardiansyah (2013)	Implementasi Pembiayaan Dengan Akad Mudharabah (Studi Pada 3 Bank Syariah Di Kota Malang)	Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada waktu melakukan akad tidak semua nasabah memahami maksud pembiayaan mudharabah dan nisbah bagi hasilnya. 2. Permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan mudharabah adalah <i>Principal-Agent</i> 3. Permasalahan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam Pembiayaan produktif dengan akad <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah dapat diatasi dengan mengoptimalkan skema bagi hasil yang ditetapkan. Skema bagi hasil ini berupa pemenuhan harapan yang diinginkan nasabah dan pihak bank. 4. Langkah penyelesaian, perselisihan antara nasabah/ Mudharib dengan Bank Syariah dalam pembiayaan mudharabah lebih mengutamakan penyelesaian dengan cara musyawarah 5. Para nasabah cenderung bersikap apatis terhadap proses pembiayaan dengan akad mudharabah 6. Dari ketiga bank yang diteliti ternyata memiliki formulasi yang sama dalam mengatasi

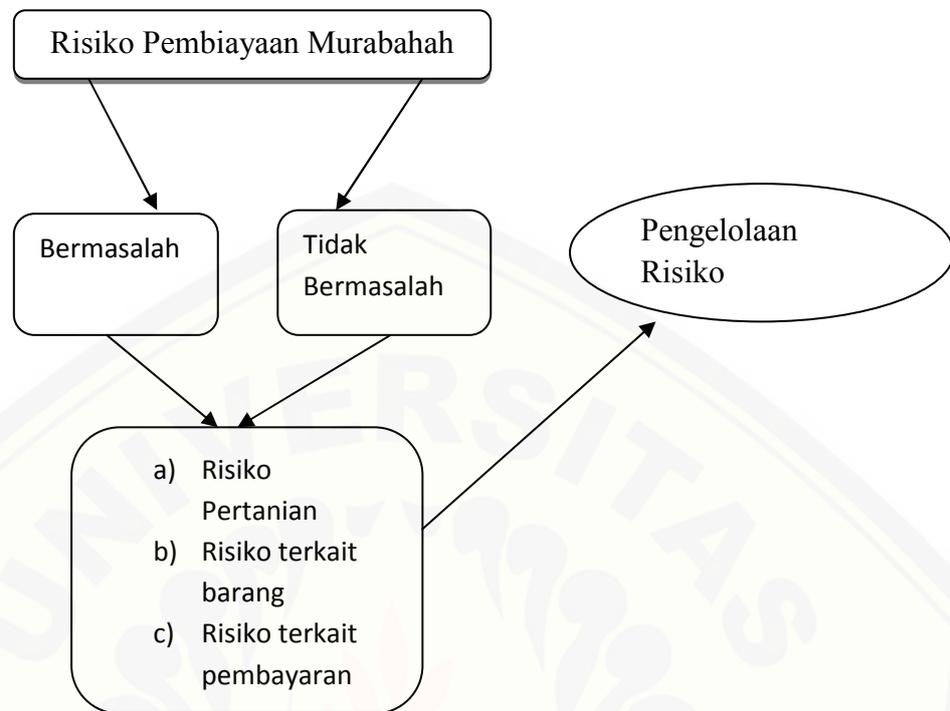
permasalahan mengenai proses pembiayaan dengan akad mudharabah, meskipun dari ketiga bank ini memiliki perbedaan dalam tingkat permasalahan dan cara penanganannya

Sumber: Nur Hasanah (2014); Asmi Nur Siwi Kusmiyati (2007); Muhammad Ismail Fahmi (2012); Fanny Yunita Sri Rejeki (2013); dan Dimas Ardiansyah (2013).

Dari penelitian terdahulu diatas, maka persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada obyek penelitian dan akad yang diteliti, dimana pada penelitian terdahulu obyek yang diteliti adalah BMT, Bank dan KJKS sedangkan pada penelitian ini obyek yang diteliti adalah KJKS serta akad pembiayaan yang digunakan didalam transaksinya yaitu *Murabahah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada masalah yang diteliti yaitu akad *murabahah* yang diterapkan pada KJKS khusus dibidang pertanian.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti menguraikan pokok-pokok permasalahan penelitian secara sistematis. Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dari kerangka berpikir diatas dapat dilihat bahwa KJKS Al-Hikmah melakukan praktek pembiayaan yang berbasis syariah yaitu hanya menggunakan akad *murabahah*. Dalam akad *murabahah* terdapat beberapa risiko diantaranya risiko yang terkait dengan nasabah yaitu ada nasabah yang bermasalah dan nasabah yang tidak bermasalah, karena pihak KJKS hanya menyediakan uang yang dapat dipinjam oleh nasabah untuk membeli barang dan kebutuhan penunjang pertanian. Sehingga risiko pertanian dan risiko barang dan kebutuhan penunjang pertanian yang di alami oleh nasabah mempengaruhi sistim pembayaran atau pelunasan kepada pihak KJKS. Untuk meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dibutuhkan sebuah pengelolaan terhadap risiko-risiko didalam akad pembiayaan tersebut.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami risiko-risiko yang terjadi pada akad-akad pembiayaan di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari Paleran-Umbulsari serta pengelolaan risikonya dan menggambarkan obyek dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2 Objek Penelitian

Sesuai pada fokus penelitian di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari Paleran-Umbulsari maka objek penelitian ini adalah pengurus dan anggota di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari Paleran-Umbulsari.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada informan yaitu praktisi dan anggota di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari yang langsung berperan dalam pembiayaan yang berbasis syariah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu:

a) Wawancara (interview)

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dimana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan.

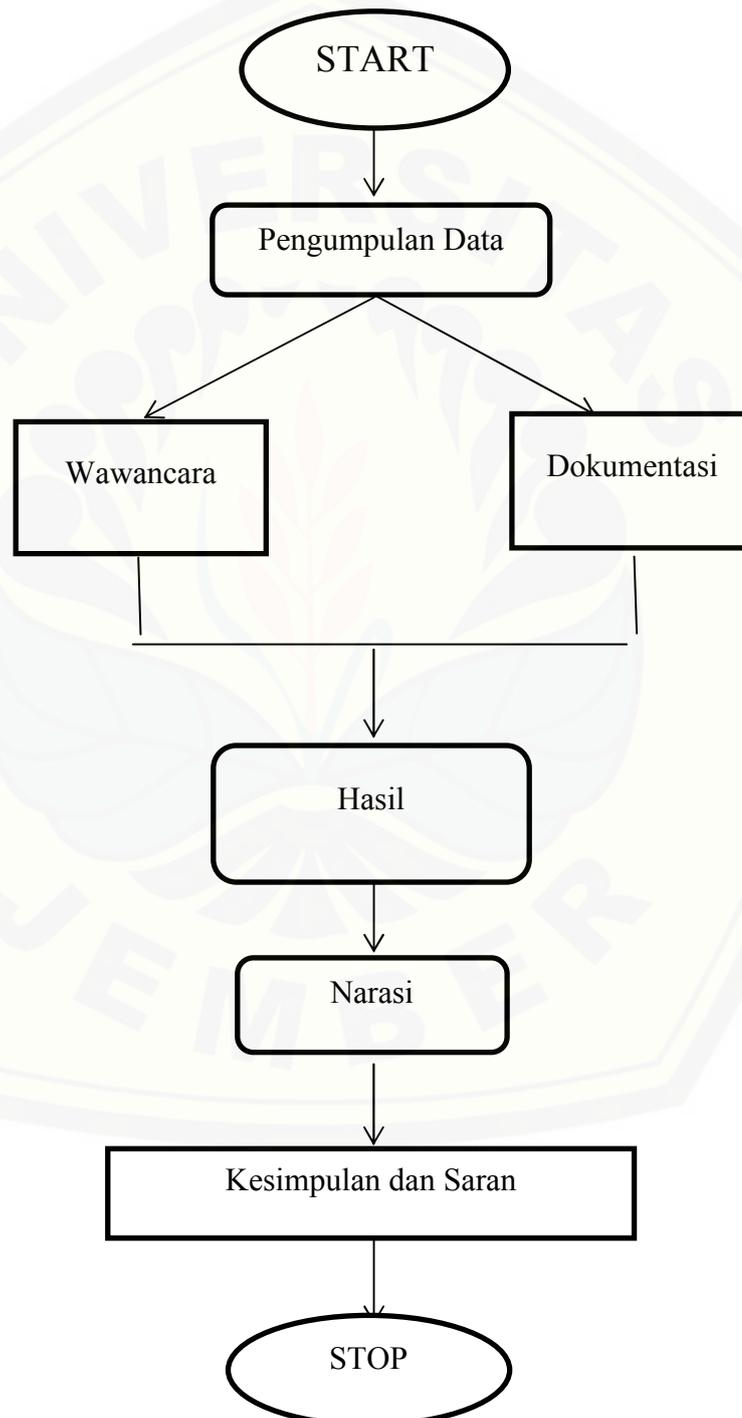
b) Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengamati, mempelajari dan memahami dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses

pembiayaan akad Murabahah di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari.

3.5 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah:

- a) Start yaitu tahap awal sebelum melakukan penelitian.
- b) Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang diperlukan yakni data primer yang bisa diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.
- c) Mengolah hasil data yang di dapat dari wawancara dan sttudi dokumentasi.
- d) Menyajikan hasil pengolahan dan analisis data dalam pembahasan kedalam bentuk analisis deskriptif berupa paparan narasi.
- e) Kesimpulan di ambil dari hasil pembahasan lalu memberikan saran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
- f) Stop yaitu mengakhiri penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Risiko yang terjadi dalam pembiayaan akad *murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari yaitu :
 - a) Masih kurangnya pemahaman para anggota tentang pembiayaan *Murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari.
 - b) Risiko yang sering terjadi dalam pembiayaan *Murabahah* di KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari adalah terkait dengan sistim pembayarannya yang kurang lancar dan telat bayar yang dikarenakan gagal panen.
- 2) Pengelolaan risiko pembiayaan akad *murabahah* di KJKS Al-Hikmah yaitu :
 - a) Menerima pengajuan perpanjangan namun dipertimbangkan dulu alasan dari anggota tersebut untuk meminta perpanjangan karena alasan untuk meminta perpanjangan dari setiap anggota bermacam-macam dan itupun tidak bisa sering-sering dan maksimal tunggakan selama satu musim panen (4 bulan). Maka dari itu pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari memberlakukan jika ingin hutang lagi maka anggota tersebut harus melunasi tanggungannya terlebih dahulu dan setelah lunas boleh mengajukan pembiayaan lagi, hal ini di lakukan untuk menghindari adanya nama ganda dan agar tidak rumit dalam perhitungannya.
 - b) Apabila lebih dari setahun ada anggota yang terus menerus minta perpanjangan waktu, tetap ditagih karena pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari percaya bahwa setiap orang pada dasarnya mempunyai i'tikad baik,
 - c) Apabila i'tikad baik sudah tidak ditunjukkan oleh anggota tersebut maka pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari menggunakan

- pendekatan kekeluargaan, untuk dibicarakan dengan anggota keluarganya yang lain tentang tanggungannya tersebut maunya bagaimana,
- d) Apabila terjadi kesepakatan akan membayar pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari memberikan keringanan berupa jumlah bagi hasilnya diturunkan dengan harapan agar cepat dilunasinya.
 - e) Apabila anggota tetap tidak bisa melunasi tanggungannya maka pihak KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari akan menyita barang yang dijadikan jaminan saat pengajuan pembiayaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan mengenai penelitian, maka saran pada penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- a. Bagi KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari
KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari perlu mempersiapkan pengelolaan risiko yang mungkin akan terjadi dalam pembiayaan *Murabahah* yang lebih efektif dan efisien bukan hanya dengan azas kekeluargaan karena kepribadian setiap orang berbeda-beda. Peneliti menyarankan pada KJKS Al-Hikmah Paleran-Umbulsari untuk menambahkan manajemen risiko, untuk meminimalisir dan mengelola risiko yang terjadi dalam pembiayaan *Murabahah*. Sebaiknya praktek pembiayaan *Murabahah* sesuai dengan konsep, karena akad *murabahah* dalam prakteknya tidak bisa dijalankan seperti *musyarakah* (modal sebagian). *Murabahah* adalah akad jual beli dan *musyarakah* adalah akad penanaman modal (modal sebagian) jelas berbeda.
- b. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan risiko pembiayaan *Murabahah* dan untuk peneliti

selanjutnya dapat lebih mengembangkan obyek penelitian yang berbasis syariah, bukan hanya pembiayaan *Murabahah* melainkan pembiayaan–pembiayaan lainnya yang berbasis syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Alhadist

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.

Ardiansyah, Dimas. 2013. *Implementasi Pembiayaan Dengan Akad Murabahah (Studi Pada 3 Bank Syariah Di Kota Malang)*.

Bahri, Asep Syaiful. 2008. *Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Muamalat*.

Danuprata, Gita. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Salemba Empat

Fahmi, Muhammad Ismail. 2012. *Risiko Akad Murabahah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM "MULIA" Di Lamongan*.

Hasanah, Nur. 2014. *Risiko Akad Murabahah Serta Pengelolaan Risiko Akad Murabahah Pada BMT-UGT Sido Giri Cabang Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*.

Karim, Adiwarmarman A. 2006. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. http://rizkypp-feb10.web.unair.ac.id/artikel_detail-76610-Resensi%20Buku-Bank%20Islam.html diakses 28 November 2015

Karim, Adiwarmarman A. 2010. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 4*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusmiyati, Asmi Nur Siwi. 2007. *Risiko Akad dalam Pembiayaan Murabahah pada BMT di Yogyakarta (dari Teori ke Terapan)*.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES

Muhammad. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mustofa, Hasan. 2010. *Perspektif Dalam Psikologi Sosial*. <http://keuangansyariah.lecture.ub.ac.id/?p=7> diakses 28 November 2015

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rianse, Usman. 2009. *Membangun Agribisnis Terpadu dan Berkelanjutan*. Kendari: Unhalu Press Kendari.
- Sagimun. 1983/1984. *Koperasi Indonesia*. Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi.
- Soedjono, Ibnoe. 2001. *Jatidiri Koperasi*. Jakarta: LSP2I.
- Soekartawi. 1996. *Pembangunan Pertanian Untuk Mengentas Kemiskinan*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi, Rusmadi, dan Effi Damaijati. 1993. *Risiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subiakto, Suharsoyono. 1983. *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Arief, Adrianus. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.
<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data.html> diakses 08 desember 2015
- Rejeki, Fanny Yunita Sri. 2013. *Akad Pembiayaan Murabahah Dan Praktiknya Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado*.
- Veitzhal, Rivai. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2015/09/PAPSI-BPRS-4.2-Akad-Bagi-Hasil-Musarakah-191213.pdf> diakses 31 januari 2017 tentang akad Musarakah
- <http://nugashare.blogspot.co.id/2013/09/definisi-konsep-ketentuan-prinsip-dari.html#.WJW0VeZpvIU> diakses 31 Januari 2017 tentang akad Ijarah
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qardh> diakses 04 Februari 2017 tentang Al-Qardh
- <http://www.duniapengetahuan.com/2015/06/cotoh-makalah-cotoh-makalah-bai-istishna.html> tentang bai istishna
- https://www.google.com/search?q=struktur+organisasi+kjks&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiJgsTlkYDSAhUDgl8KHRAeAkgQ_AUICCgB&biw=1366&bih=627#tbm=isch&q=struktur+organisasi+koperasi+jasa

+keuangan+syariah&imgsrc=pjHU3V78pkiLWM:tentang
organisasi di koperasi

struktur

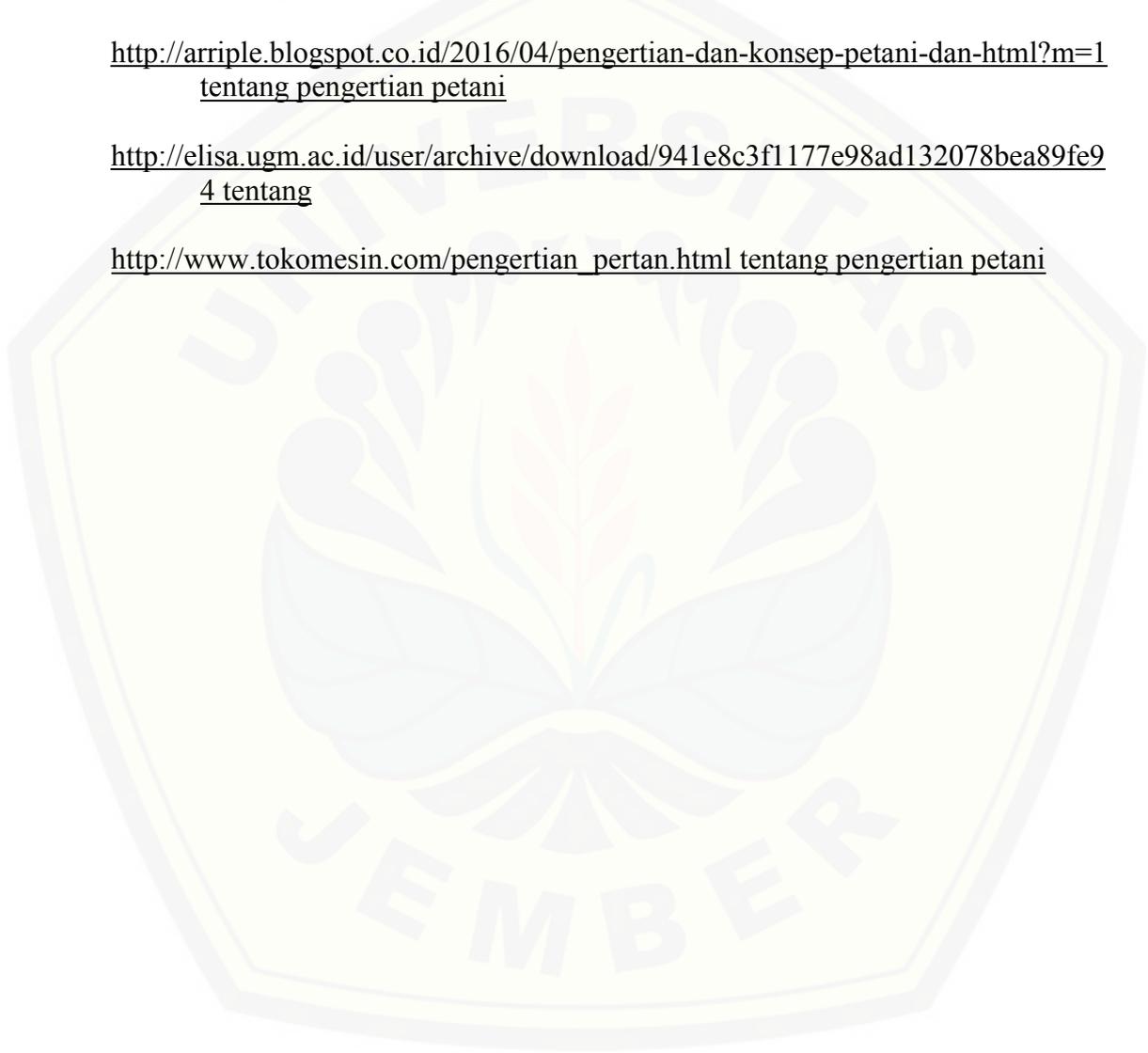
<http://juplekraden.blogspot.co.id/2015/06/apa-itu-ru-dalam-pengukuran-tanah.html> tentang macam-macam pengukuran tanah

<http://haryprasetyo.blogspot.co.id/2010/10/1-are-berapa-meter-persegi.html>
tentang macam-macam pengukuran tanah

<http://arriple.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-dan-konsep-petani-dan-html?m=1>
tentang pengertian petani

<http://elisa.ugm.ac.id/user/archive/download/941e8c3f1177e98ad132078bea89fe94>
tentang

http://www.tokomesin.com/pengertian_pertan.html tentang pengertian petani



WAWANCARAN KJKS

1. Apakah yang bapak ketahui tentang *murabahah*?

“Akad *murabahah* akad yang berbasis jual beli barang/diibaratkan beli barang namun pihak KJKS dalam prakteknya memberikan uangnya agar para anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah* membeli sendiri barang yang mereka butuhkan.”

2. Bagaimana konsep *murabahah* di KJKS ini?

“Pihak KJKS menyediakan uang bukan menyediakan barang, kemudian uang tersebut diserahkan kepada anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah* untuk membeli barang-barang keperluan usahanya, kemudian nota-nota dari pembelian barang diserahkan kepada pihak KJKS sebagai bukti bahwa uang tersebut sudah digunakan untuk membeli berbagai barang keperluan usahanya.”

3. Bagaimana dengan pemasaran *murabahah* kepada masyarakat?

“Tidak ada pemasaran khususnya, sama seperti pembiayaan umum lainnya yang mayoritas berita dari mulut kemulut.”

4. Apa dasar dalam menentukan calon nasabah?

“Harus mempunyai usaha, jadi apabila pekerjaan utamanya adalah petani jadi harus punya lahan yang akan digarap dengan menunjukkan surat kepemilikan lahan dan apabila pekerjaannya bukan petani maka harus ada jaminan seperti BPKB dan surat tanah (akta jual beli dan SHM) sebagai jaminan dari pembiayaan tersebut.”

5. Dalam akad *murabahah*, uang atau barang yang sering di berikan ke nasabah?

“yang diberikan adalah uang, karena pernah pihak KJKS memakai konsep dengan barang dimana pihak KJKS menyediakan barang yang dibutuhkan, ternyata banyak kelemahan, tidak efektif dan tidak efisien seperti harus stok barang terlebih dahulu belum lagi ada barang yang kadaluarsa, rusak walaupun belum di pakai hanya ditumpuk dan masih ada biaya pengangkutan.”

6. Dalam akad *murabahah*, sistem pembayaran yang bagaimana sering digunakan?

“Bagi para petani sistem tangguh musiman/tunai yang mereka pilih karena kalau petani hanya setiap panen mereka mempunyai uang untuk melunasi tanggungannya, namun bagi para anggota yang pekerjaan utamanya bukan sebagai petani seperti menjahit, sales dan pedagang lebih memilih sistem tangguh bulanan jadi setiap bulan mereka harus mencicil tanggungannya terhadap KJKS.”

7. Bagaimana cara menentukan besarnya jumlah nominal yang diberikan kepada setiap nasabah?

“Pihak KJKS hanya memberikan 30% dari nilai usahanya.”

8. Apakah praktek *murabahah* sesuai dengan akad yang telah disepakati?

“Sering sesuai dan apabila ada kegagalan panen ada perpanjangan untuk meringankan beban para anggota.”

9. Permasalahan/ risiko apa yang sering terjadi?

“Risiko yang sering terjadi adalah gagal panen, makanya ada sistem perpanjangan apabila terjadi gagal panen dan maksimal 1 panen (4 bulan).”

10. Bagaimana pihak KJKS dalam menangani risiko yang terjadi?

“Apabila sudah kredit macet, diberikan perpanjangan namun apabila masih belum bisa melunasi pihak KJKS tetap menagih dengan memperhatikan karakter dari anggota pada saat mengajukan perpanjangan, karena pihak KJKS berkeyakinan setiap orang mempunyai i'tikad baik, jadi KJKS lebih menggunakan azas kekeluargaannya dengan dirundingkan dengan pihak keluarga dari anggota yang kredit macet tersebut, dengan mencari solusi terbaik dari permasalahan, dan apabila tetap belum mencapai kesepakatan atau anggota tersebut mangkir, jalan terakhir adalah menyita jaminan dari yang dijamin pada saat pengajuan pembiayaan.”

WAWANCARA ANGGOTA (1)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“kalau di koperasi itu prosesnya dapat uangnya cepat.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena saya punya uang pas panen saja.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena pas terkena serangan hama.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya sesuai kebutuhan jadi pas bayar tidak berat.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau sudah gagal panen tidak ada yang bisa dilakukan mbak, kecuali terlihat pas baru nanam ya langsung di sulami”

WAWANCARA ANGGOTA (2)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, menjilid layangan”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“ya pengunya disitu, katanya tidak ruwet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena saat panen dapat uang.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian kadang kalau ada sisa buat bayar yang tanam itu.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena saat panen hasil yang didapat tidak sesuai perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“nyisihkan sisa uang keperluan sehari-hari.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau sudah terkena serangan hama ya beli obat yang lebih bagus”

WAWANCARA ANGGOTA (3)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, jualan baju”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“tetangga ada yang kerja disitu jadi enak kalau pas bayar bisa titip.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kan petani dapat uangnya hanya pas panen.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“simpanan uang dari hasil menyisihkan jual baju saya buat bayar dulu.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“tanam lagi dengan bibit yang lebih bagus”

WAWANCARA ANGGOTA (4)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, bikin tusuk sate”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dekat jaraknya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, kan bisa kumpul-kumpul uangnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena saat panen hasilnya sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“untuk jaga-jaga saya setiap nyetor tusuk sate menyisihkan uangnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“sering.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“tanam lagi dengan bibit yang lebih bagus”

WAWANCARA ANGGOTA (5)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, buat tusuk sate”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“teman ada yang mengambil disana.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, biar tidak kepikiran tiap bulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena saat panen hasilnya sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya tidak terlalu banya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“saat menanam dikasih obat yang bagus biar tidak terkena hama”

WAWANCARA ANGGOTA (6)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, jualan di pasar”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“teman ada yang mengambil disana.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, jadi saat panen saja bayar langsung lunas.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena saat panen hasilnya sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya tidak banyak-banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“sering.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“saat baru tanam dikasih obat yang bagus biar tidak terkena hama”

WAWANCARA ANGGOTA (7)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, jilid layangan”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu saudara.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena saat panen saja bayar langsung lunas.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena saat panen hasilnya sangat sedikit bisa dikatakan gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya sesuai kemampuan saja.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“memilih bibit yang unggul”

WAWANCARA ANGGOTA (8)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, dagang jeruk”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu saudara.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena saat panen saja bayar langsung lunas.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian dan usaha sampingan saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Alhamdulillah belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya sesuai kemampuan saja.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“memilih bibit yang unggul”

WAWANCARA ANGGOTA (9)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, merancang”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu orang yang sering belanja disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena saat panen punya uang yang lebih banyak.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian dan usaha sampingan saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum Pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya sesuai kemampuan saja dan menyisihkan sebagian hasil dari usaha sampingan untuk jaga-jaga.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“memilih pupuk yang unggul”

WAWANCARA ANGGOTA (10)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, toko kelontong”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena penghasilan toko kelontong saya tidak seberapa.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian dan kalau ada sisa untuk keperluan usaha toko saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“menyisihkan uang hasil toko saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“memilih bibit yang unggul”

WAWANCARA ANGGOTA (11)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“ada, sales baju”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu orang-orang dipasar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai penghasilan utama saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian dan kalau ada sisa untuk keperluan sehari-hari saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjemnya sesuai kemampuan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“membeli pupuk yang lebih bagus lagi”

WAWANCARA ANGGOTA (12)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“kalau di koperasi itu tidak serumit di bank.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu saya.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena hasil panen kadang gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kredit sesuai kekuatan usaha.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah gagal panen.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi dengan bibi dan pupuk yang lebih bagus.”

WAWANCARA ANGGOTA (13)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Prosesnya tidak serumit di bank.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum Pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kredit sesuai kekuatan usaha.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah terkena serangan hama wereng.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“kasih obat khusus hama wereng dan rutin di pantau.”

WAWANCARA ANGGOTA (14)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Cepat cairnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena pendapatan saya hanya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena uang yang saya punya masih belum cukup untuk melunasi.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan dan kalau ada sisa di simpan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah terkena serangan hama.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“kasih obat khusus hama dan rutin di pantau.”

WAWANCARA ANGGOTA (15)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“orangnya ramah-ramah.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena pendapatan sebagai petani hanya saat panen tiba.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, ada kebutuhan mendadak saat panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan bayar.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Rajin memantau disawah.”

WAWANCARA ANGGOTA (16)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu sama tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena pendapatan sebagai petani hanya saat panen tiba saja.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, terkena hama wereng.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Namanya juga usaha pasti pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Membelikan pupuk yang sesuai dengan jenis hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (17)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh jaraknya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman jadi saat panen tiba langsung bayar lunas.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Keperluan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena terkena serangan hama.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Mengusahakan agar tidak gagal panen.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Membelikan bibit dan pupuk yang sesuai.”

WAWANCARA ANGGOTA (18)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“direkomendasikan teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena punya uangnya saat panen saja.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, uang panen tidak mencukupi.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan sebagian uang hasil dari panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memilih bibit yang lebih unggul.”

WAWANCARA ANGGOTA (19)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“direkomendasikan teman-teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena saat panen saja saya punya penghasilan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat hama.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan sebagian uang hasil dari panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memilih bibit yang jauh lebih unggul.”

WAWANCARA ANGGOTA (20)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“direkomendasikan teman-teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sebagai petani saat panen saja saya punya penghasilan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat hama.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena uang dari hasil panen tidak cukup untuk melunasi.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uang tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memilih bibit, pupuk dan obat hama yang jauh lebih unggul.”

WAWANCARA ANGGOTA (21)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“direkomendasikan teman-teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan uang dari panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menanam sesuai musimnya apalagi sekarang musim hujan ridak bisa diperkirakan.”

WAWANCARA ANGGOTA (22)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu oleh kerabat.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesai dengan pekerjaan utama saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan-kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan uang dari panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pasti pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika terkena serangan hama langsung di kasih obat sebelum terlambat dan akhirnya bisa gagal panen.”

WAWANCARA ANGGOTA (23)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu oleh tetangga yang pernah meminjam disana.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena pekerjaan saya hanya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“bibit juga pupuk itu kalau masih ada sisa buat membeli kebutuhan pertanian lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Apabila sudah jatuh tempo cari pinjaman ke saudara dulu apabila sudah gagal panen.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pasti pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Secepat mungkin ditangani apabila sudah terlihat terkena hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (24)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani kan tiap musim panen jadi bisa melunasinya hanya saat panen saja.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli pupuk yang sering apalagi harga pupuk tidaklah murah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Apabila gagal panen terpaksa minta perpanjangan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Saat baru pertama menanam saya memilih bibit yang unggul agar tidak mudah rusak.”

WAWANCARA ANGGOTA (25)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh saudara.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani kan tiap musim panen punya uangnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli pupuk, obat dan lain-lain.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Usahnya ya mengusahakan agar tidsak gagal panen jadi biar bisa bayar tepat waktu.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau sekiranya masih nutut untuk di tanami, ya dyanami kembali agar bisa panen seperti lainnya.”

WAWANCARA ANGGOTA (26)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh jaraknya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena hanya pas panen saya pegang uang tuk melunasi pinjaman saya itu.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli pupuk, obat dan lain-lain dan kalau masih ada sisa buat bayar yang bajak sawah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau terkena serangan hama dan sekiranya masih bisa di obati maka segera mungkin saya belikan obat hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (27)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh jaraknya dari rumah saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk, obat juga bayar orang.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sangatlah sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak- banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering memantau disawah jadi tahu kalau ada tanda-tanda terkena hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (28)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Diberitahu teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk, obat pokoknya ya keperluan tuk menanam itu.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena terserang hama.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Mengusahakan agar panen hasilnya maksimal.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Rutin di beri pupuk dan obat hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (29)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Diberitahu para tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena saya kan petani penghasilannya ya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli pupuk dan obat hama juga bayar orang yang disuruh kerja disawah itu.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil yang didapat sangatlah tidak sesuai jauh dari perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pada saat mengajukan pinjaman saya meminjam tidak terlalu banyak sehingga tidak berat saat mengembalikannya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memilih bibit yang memang unggul tidak ikut-ikutan yang lainnya.”

WAWANCARA ANGGOTA (30)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Diberitahu para tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani penghasilannya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen terkena hama.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi dengan bibit yang lebih unggul.”

WAWANCARA ANGGOTA (31)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu para tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani penghasilannya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen terkena hama wereng.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan sisa uang dari kebutuhan sehari-hari dan kalau tidak cukup ya minta perpanjangan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi dan lebih di perhatikan dengan sering memantaunya.”

WAWANCARA ANGGOTA (32)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani pendapatannya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat hama pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan dan kemampuan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau masih awal terkena hama itu biasanya di sulami.”

WAWANCARA ANGGOTA (33)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu teman-teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani pendapatannya saat panen saja.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat hama pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kemampuan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tergantung jenis hamanya, kalau hama keong kol itu bisa di sulami, kalau hama resek atau wereng ya saya belikan obat.”

WAWANCARA ANGGOTA (34)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu teman-teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena terkena hama resek.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kemampuan usaha saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menyemprotkan obat ke tanaman yang terkena resek tersebut.”

WAWANCARA ANGGOTA (35)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu teman-teman bahwa disana tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“kurang tahu yang saya tahu pinjam uang dan mengembalikannya.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena terkena hama resek.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kemampuan usaha saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Langsung tanam lagi yang sekiranya nutut panen.”

WAWANCARA ANGGOTA (36)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu teman-teman bahwa disana tidak seribet di bank.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu, yang saya tahu pinjam uang dan mengembalikannya pada saat panen.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian juga bayar buruh.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan usaha saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Langsung tanam lagi dan sering memantaunya disawah.”

WAWANCARA ANGGOTA (37)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disana tidak seribet di bank prosesnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu, yang saya tahu pinjam uang dan mengembalikannya pada saat panen tiba.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian juga bayar buruh.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan dan kemampuan usaha saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jual lebih cepat hasil panen.”

WAWANCARA ANGGOTA (38)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disana tidak seribet di bank prosesnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu, pokoknya pinjam uang dan mengembalikan.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Berbagai kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“jika kendalanya kekurangan air maka mau tidak mau harus pakai deasel untuk menyedot air dari sungai.”

WAWANCARA ANGGOTA (39)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disana tidak seribet di bank prosesnya pinjamannya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu, pokoknya pinjam uang dan mengembalikan.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Berbagai kebutuhan pertanian selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum Pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan selama semusim.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika kekurangan air karena tidak turunnya hujan maka saya harus mengeluarkan dana tambahan untuk deasel ambil air dari sungai terdekat.”

WAWANCARA ANGGOTA (40)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, uangnya tidak cukup dari hasil panen tidak sesuai perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya tidak terlalu banyak dan setiap hari berusaha menyisihkan uang.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Beli bibit yang lebih bagus untuk ditanam lagi atau untuk menyulami.”

WAWANCARA ANGGOTA (41)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet seperti di bank.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya semusim sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, uangnya tidak cukup dari hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga hasil panen turun drastis.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai keperluan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika harganya terus menurun maka saya jual padi keringnya agar bisa lebih mahal.”

WAWANCARA ANGGOTA (42)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Pengennya disitu kan dekat.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani musiman penghasilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, uangnya tidak cukup dari hasil panen tidak sesuai perkiraan karena hargaterus menurun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kemampuan bayar saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Ditebaskan alias tidak di panen sendiri karena kalau di panen sendiri masih mengeluarkan berbagai biaya seperti giling padinya juga buruh yang memanen.”

WAWANCARA ANGGOTA (43)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan oleh saudara.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan berat bagi saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kemampuan bayar dengan memperhatikan hasil panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tidak di panen sendiri alias ditebaskan.”

WAWANCARA ANGGOTA (44)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan oleh saudara saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan berat bagi saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan selama musim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya tidak terlalu banyak dengan memperhatikan hasil panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tidak di panen sendiri alias ditebaskan.”

WAWANCARA ANGGOTAN (45)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada ya hanya sebagai petani.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan oleh saudara saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan berat bagi saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan selama musim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun saat panen tiba.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual sebelum harga turun terlalu rendah.”

WAWANCARA ANGGOTA (46)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, ya hanya sebagai petani.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan takut telat bayar terus menerus.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan selama musim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun saat panen tiba.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Jual simpanan perhiasan atau memakai tabungan darurat.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual cepat sebelum harga turun terlalu rendah.”

WAWANCARA ANGGOTA (47)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh jaraknya dari rumah saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk, obat juga bayar orang yang kerja disawah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sangatlah sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak- banyak dan sesuai kemampuan bayar saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering memantau disawah jadi tahu kalau ada tanda-tanda terkena hama dan segera ditangani.”

WAWANCARA ANGGOTA (48)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Cepat cairnya tidak menunggu lama.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena pendapatan saya hanya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah terkena serangan hama.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“kasih obat khusus hama dan rutin di pantau disawah.”

WAWANCARA ANGGOTA (49)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu banyak syaratnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan harus bayar tiap bulan sedangkan penghasilan petani musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, ada kebutuhan mendadak saat panen jadi uangnya tidak cukup.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan bayar saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Rajin memantau disawah sambil melihat perkembangan tanaman.”

WAWANCARA ANGGOTA (50)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, ya hanya sebagai petani.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan tetangga sekitar disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan saya tidak punya penghasilan sampingan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun saat panen telah tiba.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kalau sudah tidak punya uang ya minta perpanjangan waktu.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual kepada para penebas/pengepul dengan cepat sebelum harga turun terlalu rendah.”

WAWANCARA ANGGOTA (51)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, ya hanya sebagai petani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan orang-orang sekitar disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan terlalu mepet waktunya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun saat panen raya telah tiba dan bersamaan dengan daerah-daerah lainnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saat panen sudah tiba dan sudah laku terjual saya langsung membayar takut berkurang untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual kepada para penebas/pengepul jadi saya terima bersih.”

WAWANCARA ANGGOTA (52)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, hanya tani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan darimana saya dapat uangnya sedangkan saya hanya sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai keperluan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau harga padi saatpanen raya rendah maka saya lebih memilih menjual padinya dalam keadaan sudah kering jadi dijemur dulu biar harganya naik.”

WAWANCARA ANGGOTA (53)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, hanya tani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan berat bagi saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai keperluan yang dibutuhkan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual gabah kering.”

WAWANCARA ANGGOTA (54)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, hanya tani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Jangka waktunya bisa musiman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan terlalu mepet jaraknya bagi saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sedikit dan jauh dari perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan dengan memperhatikan hasil panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijemur dulu padinya baru dijual.”

WAWANCARA ANGGOTA (55)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Jangka waktunya bisa memilih musiman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan saya tidak sanggup dan takut tidak ada uang tiap bulannya”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Benih, pupuk juga obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sedikit hanya bisa buat bayar yang kerja disawah saja saat itu.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan dengan memperhatikan hasil panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menanamnya lebih awal agar kalau terkena hama bisa disulami dan bisa nutut saat panen.”

WAWANCARA ANGGOTA (56)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Jangka waktunya bisa memilih musiman atau sekaligus.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan takut tidak ada uang tiap bulannya”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Benih, pupuk juga obat-obatan pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen stidak sesuai perkiraan awal.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan usaha.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Paling sering terkena hama jadi sebelum terkena disemprotkan obat dulu untuk mencegah.”

WAWANCARA ANGGOTA (57)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu ribet saat pengajuannya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, ada kebutuhan mendadak saat panen jadi uangnya tidak cukup dan minta perpanjangan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan saja jadi tidak berat saat mengembalikan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Rajin memantau disawah sambil melihat perkembangan tanaman apakah ada tanda-tanda terkena hama atau tidaknya.”

WAWANCARA ANGGOTA (58)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu ribet saat pengajuannya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena uangnya tidak cukup.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kemampuan hasil panen.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering dilihat disawah kalau ada sebagian terkena hama langsung ditangani agar tidak menyebar luas.”

WAWANCARA ANGGOTA (59)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet saat pengajuan pinjaman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pekerjaan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta juga benih.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena harga hasil panen berada dititik paling rendah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering kesawah sambil memantau kebutuhan air agar tidak kekeringan.”

WAWANCARA ANGGOTA (60)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“dikasih tahu orang-orang sekitar sini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“keperluan pertanian dan kalau ada sisa untuk keperluan lainnya seperti membayar buruh di sawah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjamnya sesuai keperluan”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi secepat mungkin atau kalau masih bisa ya disulami”

WAWANCARA ANGGOTA (61)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu para petani lainnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani penghasilannya saya kan musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat pertanian serta membayar buruh yang menanam disawah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen terkena hama jadi hasil panen kurang.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kalau sudah mendekati jatuh tempo ya terpaksa jual yang bisa dijual dulu.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Disulami tanaman yang terkena hama tersebut.”

WAWANCARA ANGGOTA (62)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, hanya sebagai petani.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan tetangga sekitar disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan saya tidak punya penghasilan sampingan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Dijual kepada para penebas/pengepul dengan cepat sebelum harga turun terlalu rendah dan agar cepat mendapatkan uang untuk bayar pinjaman.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kasih pupuk yang sesuai dan yang berkualitas.”

WAWANCARA ANGGOTA (63)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, hanya tani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Simpel jadi cepat prosesnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan berat bagi saya dalam mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena Uang tidak cukup untuk membayar pinjaman.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai keperluan yang dibutuhkan jadi saat mengembalikan tidak begitu berat.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual padi hasil panen dalam keadaan kering jadi agak mahal harganya.”

WAWANCARA ANGGOTA (64)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Simpel jadi cepat dapat uangnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena kalau bulanan saya tidak bisa mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian serta untuk kebutuhan lainnya selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen tidak cukup.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai keperluan yang di butuhkan selama semusim.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual padi hasil panen secepat mungkin.”

WAWANCARA ANGGOTA (65)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai penghasilan saya yang semusim sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian dan kalau ada sisa untuk membayar buruh di sawah.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena hasil panen sedikit tidak sebanyak hasil panen sebelumnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“pinjamnya sesuai keperluan”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Disulami secepat mungkin tanaman yang terkena hama”

WAWANCARA ANGGOTA (66)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu para petani lainnya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena tiap bulan saya tidak bisa mencicil.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat pertanian semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen terkena hama jadi hasil panen kurang.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kalau sudah mendekati jatuh tempo ya terpaksa jual yang bisa dijual dulu seperti hasil panen sebelumnya seperti jagung atau padi yang sudah kering (gabah).”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Disulami tanaman yang terkena hama tersebut atau langsung ditanami lagi.”

WAWANCARA ANGGOTA (67)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada, ya hanya sebagai petani saja.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan tetangga sekitar disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau musiman kan pas saat panen.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus turun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saat mengajukan pinjaman, saya pinjamnya tidak terlalu banyak hanya sesuai yang dibutuhkan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual kepada para penebas/pengepul dengan cepat sebelum harga turun terlalu rendah karena biasax harga terus turun saat panen raya.”

WAWANCARA ANGGOTA (68)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Prosesnya tidak rumit.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu, pokoknya saya pinjam uang dan mengembalikan.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kekuatan penghasilan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah terkena serangan hama wereng.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika sudah ada tanda-tanda terkena hama saya cepat kasih obat khusus hama wereng dan rutin di pantau ke sawah.”

WAWANCARA ANGGOTA (69)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh dari rumah.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan takut tiap bulannya saya tidak bisa mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian juga untuk bayar buruh.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam uangnya sesuai kebutuhan saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jual lebih cepat hasil panen jika sudah ditawar pengepul dan harga cocok langsung saya kasihkan.”

WAWANCARA ANGGOTA (70)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Prosesnya tidak rumit.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan sebagai petani yaitu musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah terkena serangan hama.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika sudah ada tanda-tanda terkena hama saya cepat kasih obat.”

WAWANCARA ANGGOTA (71)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di kasih tahu tetangga sekitar disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau musiman pas saat panen bayarnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan dan kalau masih ada lebihnya ya buat bayar buruh tani.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus turun saat panen raya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saya pinjamnya tidak terlalu banyak hanya sesuai yang dibutuhkan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Dijual kepada para penebas/pengepul dengan cepat sebelum harga turun terlalu rendah karena biasax harga terus turun saat panen raya.”

WAWANCARA ANGGOTA (72)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak jauh.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan saya tiap bulannya tidak selalu punya uang untuk mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian seperti bibit, pupuk dan obat - obat pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen karena hama.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Jual apa dulu yang bisa dijual untuk membayar pinjaman.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi dengan jenis bibit yang berbeda dan lebih bagus.”

WAWANCARA ANGGOTA (73)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk, obat juga bayar buruh tanam padi.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sangatlah sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak- banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering memantau disawah jadi tahu kalau ada tanda-tanda terkena hama langsung bisa dikasih obat hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (74)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Diberitahu para tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani penghasilannya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan pertanian selama semusim.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena gagal panen terkena hama wereng.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu menangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi atau disulami dengan bibit yang lebih unggul dan dikasih obat hama.”

WAWANCARA ANGGOTA (75)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan oleh saudara saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan berat bagi saya karena belum tentu tiap bulan saya ada uang.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen tidak sesuai perkiraan karena harga terus menurun.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam sesuai kebutuhan dengan memperhatikan hasil panen sebelumnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tidak di panen sendiri alias ditebaskan kepada pengepul.”

WAWANCARA ANGGOTA (76)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Di sarankan oleh tetangga saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena kalau bulanan berat bagi saya untuk mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Buat beli bibit, pupuk dan obat-obat pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, hasil panen sedikit tidak sesuai perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam sesuai kebutuhan saja jadi tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tidak di panen sendiri alias ditebaskan kepada pengepul secepat mungkin.”

WAWANCARA ANGGOTA (77)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Prosesnya tidak rumit.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan saya yaitu musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian yang dibutuhkan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, gagal panen.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan sisa uang belanja setiap hari .”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Jika sudah ada tanda-tanda terkena hama saya cepat kasih obat agar tidak merambat ke yang lainnya.”

WAWANCARA ANGGOTA (78)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Diberitahu teman saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena petani penghasilannya musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kebutuhan - kebutuhan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen tidak sesuai perkiraan saya jadi tidak cukup.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak banyak dan sesuai kebutuhan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi atau disulami dengan bibit yang lebih unggul.”

WAWANCARA ANGGOTA (79)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman karena sesuai dengan penghasilan saya yaitu semusim sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Beli bibit, pupuk, obat juga bayar buruh tanam padi.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah karena hasil panen sangatlah sedikit tidak seperti hasil panen sebelumnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya sesuai kebutuhan dan kemampuan bayar saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Sering memantau disawah jadi tahu kalau ada tanda-tanda terkena hama langsung bisa dikasih obat hama atau bisa langsung tanam lagi/disulami.”

WAWANCARA ANGGOTA (80)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Petani.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“kalau di koperasi itu prosesnya tidak rumit.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Kurang tahu, yang saya tahu hanya pinjam, jatuh tempo lalu mengembalikan.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena sesuai dengan pendapatan sebagai petani.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Pupuk dan obat-obatan pertanian.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Kadang Pernah, karena hasil panen kadang gagal dan kadang berhasil.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kredit sesuai kekuatan usaha kalau mentok minta perpanjangan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah gagal panen.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Tanam lagi tapi mengukur keadaan, iklim dan serangan hama agar panen depan hasilnya maksimal.”

WAWANCARA ANGGOTA (81)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tukang sepet mobil.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Dikasih tahu sama teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saat mencicilnya tidak terlalu besar nominalnya dibandingkan yang musiman.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Perlengkapan alat sepet lainnya dan cat khusus mobil untuk memperlancar pekerjaan saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan penghasilan tidak sesuai harapan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Setiap menerima bayaran dari pelanggan saya menyisihkan sebagian uangnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang setelah selesai ada pelanggan yang kurang puas dengan hasilnya karena dikerjakan oleh anak buah saya”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Ketika ada yang pelanggan sekiranya rewel, saya sendiri yang menangani atau mengerjakannya untuk memuaskan pelanggan.”

WAWANCARA ANGGOTA (82)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Pedagang Jeruk.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi tidak berat saya membayar cicilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk membeli jeruk langsung disawah dan dijual kembali di pasar.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang saya mengalami kerugian jika tiba – tiba harga jeruk turun secara terus menerus.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap ada laba dari menjual jeruk.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi yang membeli jeruk.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual jeruk dengan di obral daripada jeruk dibiarkan terlalu lama bisa membusuk dan saya menderita kerugian yang lebih banyak.”

WAWANCARA ANGGOTA (83)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jahit.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan dari hasil jahit setiap bulannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kain, benang pokoknya keperluan usaha.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan hasil menjahit tidak menentu.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap ada hasil menjahit.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi orderan.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau sepi itu kadang ya membuat perlengkapan bayi atau keset kaki yang cepat laku dijual.”

WAWANCARA ANGGOTA (84)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“dagang baju di pasar.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya tiap sebulan sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk stok barang.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena uang yang saya sisihkan tidak cukup untuk mencicilnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi pembeli.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menyetok barang dengan model terbaru agar banyak peminatnya dan menarik perhatian pembeli.”

WAWANCARA ANGGOTA (85)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Konveksi.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan dari hasil orderan menjahit.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Kain, benang pokoknya keperluan modal usaha agar jalan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan belum ada orderan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menabung sebagian hasil dari orderan untuk jaga – jaga bayar angsuran.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau lagi sepi saya biasax sisa – sisa kain cerca saya buat keset biar bisa dijual dan ada pemasukan.”

WAWANCARA ANGGOTA (86)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Meracang atau toko kelontong.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga sekitar yang belanja disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi tidak berat saya membayar cicilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti menyetok barang dagangan untuk diputar lagi modalnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang ada kebutuhan mendadak dan uangnya sudah jadi barang.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau lagi sepi, saya menjual dengan harga murah barang – barang yang sulit atau lama lakunya.”

WAWANCARA ANGGOTA (87)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tukang Klaktor.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Musiman, karena penghasilan saya hanya setelah panen.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti untuk membeli bahan bakar solar.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena uang yang dari orang bayarnya telat jadi saya juga telat membayarnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saya datangi pelanggan saya yang sawahnya sudah saya garap untuk meminta upah membajak sawahnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang ada saja yang rusak dari tlaktor atau alat bajak sawah saya.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memanggil tukang service tlaktor di sawah agar secepatnya di perbaiki dan secepatnya bisa saya gunakan kembali.”

WAWANCARA ANGGOTA (88)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Dagang.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan dari dari usaha saya setiap harinya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang sepi tidak ada pemasukan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menabung sebagian hasil dari orderan untuk jaga – jaga bayar angsuran.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“kalau lagi sepi ya menjual barang dagangan saya dengan harga yang lebih murah agar cepat laku.”

WAWANCARA ANGGOTA (89)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Guru”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Jual alat – alat tulis sekolah.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Perjanjian jual beli antara saya dengan pihak KJKS.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan gaji setiap bulannya untuk mencicilnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Keperluan usaha sampingan saya seperti menyetok barang barang ditoko.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang dari usaha toko saya untuk jaga – jaga saat jatuh tempo.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual barang – barang alat sekolah yang menarik dan di sukai oleh anak – anak sekolah.”

WAWANCARA ANGGOTA (90)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Pedagang.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh orang – orang di pasar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi tidak berat saya membayar cicilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk usaha saya dagang di pasar.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang saya mengalami kerugian.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap ada laba lebih setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi yang pembeli.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual yang selalu dan sering di cari orang serta tidak menyetok barang terlalu banyak untuk menghindari kerugian.”

WAWANCARA ANGGOTA (91)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Fotokopian.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan uang setiap harinya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang sepi tidak ada pemasukan walaupun ada kadang sedikit sekali.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Jika rame saya selalu menyisihkan uang ke tempat laen untuk jaga – jaga saat jatuh tempo.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau mesin lagi rusak ya masih tetap buka untuk menjual alat – alat tulis sekolah agar ada pemasukan sambil menunggu mesin fotokopian normal kembali.”

WAWANCARA ANGGOTA (92)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Toko baju.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Perjanjian jual beli barang namun pihak KJKS tidak mungkin menyediakan barang yang saya inginkan untuk usaha karena untuk model setiap baju beda – beda jadi uangnya lah yang dikasihkan oleh pihak KJKS kepada saya untuk saya gunakan di usaha saya.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa mengumpulkan uang dari hasil toko saya untuk di akhir saat jatuh tempo saya mencicilnya”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha, seperti baju, jilbab, celana dan lain - lain.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Belum pernah.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan uang hasil penjualan setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Saya jual dengan balik modal jika barnag sudah termasuk stok lama untuk menghindari kerugian akibat tidak terjual barang tersebut.”

WAWANCARA ANGGOTA (93)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Sablonan.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman katanya disana tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa mencicilnya jadi tidak terlalu berat.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Perlengkapan sablon.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan belum ada orderan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menabung sebagian hasil dari orderan untuk jaga – jaga bayar angsuran.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau lagi sepi saya biasax Keliling ke teman – teman silaturahmi sambil menawarkan jasa usaha saya.”

WAWANCARA ANGGOTA (94)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tukang las.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Setau saya itu perjanjian jual beli yang saat awal saya mengajukan pinjaman dan saya tanda tangani.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena jika bulanan meringankan beban saya dalam memcicilnya tidak terlalu banyak nominalnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Perlengkapan las seperti besi – besi yang mau di las.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan belum ada orderan sama sekali.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Ketika rame orderan dan ada DP, saya menyisihkan uang dari dp itu sebagian untuk jaga – jaga saat jatuh tempo.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Ketika sepi orderan lama sekali, saya mengadakan arisan dimana hasil arisan itu mereka bisa minta dalam bentuk apa tetapi dari hasil usaha las saya, seperti ranjang maupun lemari.”

WAWANCARA ANGGOTA (95)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Bengkel.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, karena penghasilan saya setiap hari jadi saya bisa menyisihkannya untuk dibayarkan perbulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti untuk membeli spare part yang sering dibutuhkan saat service sepeda. motor”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena penghasilan saya tiap bulannya tidak selalu sama kadang hanya cukup untuk sehari - hari.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saya menjual oli-oli bekas yang sudah tidak di pakai kepada pengepulnya, menjual rongsokan dan kadang ada beberapa ban yang saat pelanggan ganti dan tidak dibawa pulang saya mengumpulkannya untuk dijual kepada pengepul sebagai hasil tambahan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang ada saja yang hanya mengutang saat service sepeda motornya.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?

“Untuk menghindari kerugian karena dihutang, saat pelanggan service sepeda motornya dan ada yang harus diganti, saya menawarkannya terlebih dahulu apakah mau diganti atau tidak.”



WAWANCARA ANGGOTA (96)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jual aneka camilan produksi sendiri.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga sekitar.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya setiap sebulan sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk membeli bahan bakunya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena uang yang saya sisihkan tidak cukup untuk mencicilnya saat sudah jatuh tempo.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Mencari toko atau reseller lebih banyak lagi yang mau saya titipin dagangan saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang dagangan saya banyak yang kembali karena sepi pembeli.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Berinovasi mencari camilan – camilan hyang lagi banyak di cari agar dagangan saya cepat laku.”

WAWANCARA ANGGOTA (97)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Pedagang.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh orang – orang yang sering belanja di saya.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi tidak berat saya membayar cicilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk usaha saya dagang.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang saya mengalami kerugian.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap ada laba lebih setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi pembeli.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Berangkat ke pasar sepagi mungkin agar saat menawarkan dagangan saya tidak terlalu siang jadi ibu – ibu yang biasa belanja disaya tidak kecewa dan jadi pelanggan setia.”

WAWANCARA ANGGOTA (98)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Merancang atau toko kelontong.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga yang sering belanja disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mengumpulkannya tiap bulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti menyetok barang dagangan agar para pembeli tidak kecewa saat barang yang mereka cari selalu ada..”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang ada kebutuhan mendadak dan uangnya sudah jadi barang.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap harinya saat toko sudah tutup.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Saya membentuk arisan sembako untuk para pembeli yang belanja disini.”

WAWANCARA ANGGOTA (99)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Sales baju.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Jaraknya tidak terlalu jauh.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan dari hasil jual baju di setiap harinya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambah modal usaha.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan dagangan yang laku terjual sedikit.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“menyisihkan sebagian sisa dari kebutuhan sehari - hari.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menjual dipasar lain dan menambah jam buka lapak di luar pasar.”

WAWANCARA ANGGOTA (100)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Fotokopian.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh orang - orang.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya tiap sebulan sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk stok barang.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena uang yang saya sisihkan tidak cukup untuk mencicilnya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan uang dari hasil fotokopian setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, kadang sepi.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menyetok barang baru dengan harga yang terjangkau yang banyak disukai oleh anak – anak dan juga jual mainan.”

WAWANCARA ANGGOTA (101)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jual cilok.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, jadi saya bisa menyisihkan atau menabung untuk membayar cicilan di setiap bulannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambahan modal usaha seperti menambah rombongan cilok baru.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, ya uang yang saya sisihkan untuk membayar masih belum cukup.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Disisihkan uang setiap ada hasil jualan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah, karena kadang dalam sehari ciloknya masih sisa banyak.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau sepi itu kadang saya cari tempat baru untuk berjualan dan keliling desa.”

WAWANCARA ANGGOTA (102)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Tukang bangunan.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Meracang atau toko kelontong.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh tetangga sekitar yang belanja disini.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi tidak berat saya membayar cicilannya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti menyetok barang dagangan untuk diputar lagi modalnya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah ada kebutuhan mendadak.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Kalau sudah dapat bayaran dari orang saya sendirikan uangnya untuk mencicil pinjaman saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau lagi sepi orderan yang menyuruh jadi tukang, saya membantu istri saya yang menjual di toko.”

WAWANCARA ANGGOTA (103)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jadi TU di sebuah sekolah.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Buka kursus komputer dirumah dan menerima pesanan undangan.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Setahu saya itu perjanjian jual beli tapi saat saya mengajukan dengan akad *murabahah*, itu uang yang saya dapatkan bukan barang.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya setiap sebulan sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha untuk memperlancar usaha saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena ada beberapa perangkat yang harus diganti jadi uang yang terkumpul saya gunakan ke yang lebih mendesak bagi saya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Menyisihkan uang gaji juga uang hasil dari usaha saya untuk berjaga – jaga saat sudah jatuh tempo.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Berinovasi dan menerima berbagai macam pesanan desain jadi bukan hanya undangan seperti membuat desain kaos maupun logo.”

WAWANCARA ANGGOTA (104)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jual berbagai macam kue.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa mengumpulkan uang dari hasil jualan kue sedikit demi sedikit.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal usaha seperti membeli bahan – bahan kue yang akan saya buat nantinya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang sepi tidak ada pesanan kue.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Mengajukan pinjamannya tidak terlalu banyak sesuai dengan kemampuan hasil usaha saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Kalau bahan baku untuk membuat kue harganya melambung, saya mengurangi ukuran dari kue tersebut dengan tetepa menjaga kualitas kue.”

WAWANCARA ANGGOTA (105)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Jual pulsa, hp juga pulsa listrik”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman - teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena saya bisa menyisihkan hasil usaha setiap harinya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Modal tambahan usaha saya seperti mengisi saldo juga menyetok barang dagangan.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena hasil sebulan tidak sesuai perkiraan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Pinjamnya tidak terlalu banyak jadi saat mencicilnya juga tidak terlalu berat bagi saya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menyetok barang dagangan dengan harga yang sangat terjangkau dan sering mengadakan diskon atau hadiah setiap pembelian.”

WAWANCARA ANGGOTA (106)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Bengkel sepeda motor.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, karena saya bisa mencicilnya perbulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambahan modal usaha agar semakin lengkap spare partnya”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena banyak yang ngutang dan belum bayar disat service sepeda motor maupunganti spare part.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saya menyisihkan uang penghasilan setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memisahkan antara service dengan toko spare part jadi saat ada yang harus ganti spare part itu harus membayar terlebih dahulu spare partnya yang dijaga oleh anggota keluarga saya lainnya.”

WAWANCARA ANGGOTA (107)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Usaha Laundry Kiloan.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, karena cicilan perbulannya tidak terlalu banyak.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambahan modal usaha seperti membeli mesin cuci tambahan”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena banyak yang ngutang dan banyak cucian yang belum diambil sampai bertumpuk – tumpuk padahal sudah dicuci.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Saya menyisihkan uang penghasilan setiap harinya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Meminta nomor telepon orangnya sehingga saat selesai saya hubungi secara langsung agar cepat diambil.”

WAWANCARA ANGGOTA (108)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Cuci Motor.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak terlalu jauh.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya setiap sebulan sekali.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambahan modal usaha untuk memperlancar usaha saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan tidak banyak yang mencuci sepeda motor jadi uang yang terkumpul masih tidak cukup untuk membayar cicilan.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam sesuai kemampuan usaha saya jadi tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Selain mencuci sepeda sepeda motor dan mobil saya juga menerima cuci karpet sebagai tambahan.”

WAWANCARA ANGGOTA (109)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Cuci Sepeda motor dan mobil.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya setiap bulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Tambahan modal usaha seperti membeli peralatan dan perlengkapan tambahan untuk memperlancar usaha saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan sedikit sekali yang mencuci kendaraannya.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam sesuai kemampuan usaha saya jadi tidak terlalu banyak.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Memberlakukan promo cuci kendaraan 5x dapat 1x gratis dengan sistem kupon untuk menarik pelanggan.”

WAWANCARA ANGGOTA (110)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Agen tour dan travel.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Disarankan oleh teman.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak tahu.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Bulanan, jadi saya bisa mencicilnya setiap bulan.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Menalangi terlebih dahulu biaya tour dan travel agar perjalanan lancar karena biaya biasanya dilunasi dibelakang setelah selesai.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang saya menerima pembayaran dari orangnya melebihi jatuh tempo .”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Meminjam sesuai kebutuhan yang diperlukan selama perjalanan.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Menghubungi pighak yang bersangkutan agar membayar lebih cepat.”

WAWANCARA ANGGOTA (111)

1. Apa pekerjaan utama Bapak/ Ibu?
“Service barang elektronik.”
2. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain sebagai petani? jika ada pekerjaan apa yang Bapak/ Ibu lakukan?
“Tidak ada.”
3. Apa yang menjadi dasar Bapak/ Ibu menggunakan jasa KJKS?
“Tidak ribet.”
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang *murabahah*?
“Tidak Paham.”
5. Sistem pembayaran bagaimana yang Bapak/Ibu pilih? Angsuran perbulan atau musiman? dan kenapa?
“Angsuran bulanan, karena jika bulanan meringankan beban saya dalam mencicilnya tidak terlalu besar nominalnya.”
6. Jenis barang apa yang sering Bapak/ Ibu beli menggunakan jasa KJKS?
“Perlengkapan service penunjang lainnya untuk memperlancar pekerjaan saya.”
7. Apakah Bapak/Ibu pernah kredit macet/ telat bayar? kalau iya, kenapa?
“Pernah, karena kadang dalam sebulan belum ada yang service sama sekali.”
8. Bagaimana usaha Bapak/ Ibu agar tidak telat bayar?
“Setiap menerima bayaran dari pelanggan saya menyisihkan sebagian uangnya.”
9. Apakah pekerjaan Bapak/ Ibu pernah mengalami kendala?
“Pernah.”
10. Bagaimana Bapak/ Ibu mengangani kendala yang terjadi?
“Ketika belum ada yang service lama sekali, saya keliling ke tiap rumah untuk menawarkan jasa saya.”